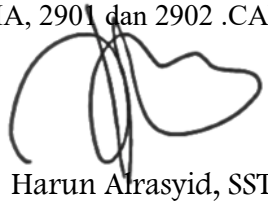
# PENETAPAN RANCANGAN KONTRAK

## RESUME KONTRAK

| | | |
|---|---|---|
| Bentuk Kontrak | : | Surat Pesanan |
| Jenis Kontrak | : | (lumsum/~~waktu penugasan/kontrak payung~~) |
| Jenis Pembayaran | : | (~~bulanan/termin~~/sekaligus) |
| Uang Muka | : | (~~diberikan~~/tidak) |
| Kehadiran Per Hari | : | (~~perlu hadir~~/tidak~~)~~ |
| Penyesuaian Harga | : | (~~diberikan~~/tidak diberikan) |
| Denda | : | 1/1000 perhari dari (total~~/sisa bagian kontrak~~) |
| Inspeksi pabrikasi | : | (~~perlu~~/tidak) |
| Bagian kontrak | : | (~~Perlu~~/tidak) adanya bagian kontrak yang akan disubkontrakan |
| Bentuk Perjanjian | : | terlampir |
| SSUK | : | terlampir |
| SSKK | : | terlampir |

Jakarta, 1 Februari 2026

Pejabat Pembuat Komitmen
Untuk Komitmen pada Kegiatan
2896.QMA, 2901 dan 2902 .CAN



Harun Alrasyid, SST
NIP. 198802272012111001

# SURAT PESANAN

| | |
|---|---|
| **Surat Pesanan**<br>**Pengadaan Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara berdasarkan Data *Mobile Network Operator* Tahun 2026** | PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN<br>SATUAN KERJA SEKRETARIAT UTAMA<br>BADAN PUSAT STATISTIK |
| | Nomor : xxxxxxx<br>Tanggal : xxxxxxx |

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Harun Alrasyid Kurnia Adi Putra SST**
   Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen pada Kegiatan 2896.QMA, 2901 dan 2902 .CAN, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pusat Statistik
   Alamat : Badan Pusat Statistik
   Jalan dr. Sutomo No. 6–8, Jakarta Pusat, 10710
   Selanjutnya disebut sebagai **Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);**

2. Nama : **xxxxxxxxx**
   Jabatan : ***Vice President of Data Solutions and Digital Financial Services,*** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **PT. Telekomunikasi Selular**
   Alamat : **Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 11**
   Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710
   Selanjutnya disebut sebagai **Penyedia;**

untuk selanjutnya keduanya secara bersama-sama disebut sebagai **Para Pihak**, sepakat untuk melakukan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa **Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara berdasarkan Data Mobile Network Operator Tahun 2026** dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Daftar Produk xxxxxxx

| No | Nama Produk | Kuantitas | Mata Uang | Harga Satuan | Harga Kirim | Tanggal Pengiriman Produk | Total Harga |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KONEKSI MEDIASI DATA DOMESTIK 2026 | 155.706.889 | IDR | | Rp0,00 | 31 Desember 2026 | |
| 2 | PENYIMPANAN DATA TAHUNAN DOMESTIK 2026 | 15.360 | IDR | | Rp0,00 | 31 Desember 2026 | |
| 3 | PENGOLAHAN DATA DOMESTIK 2026 | 11 | IDR | | Rp0,00 | 31 Desember 2026 | |
| 4 | SURVEY MPD 2026 | 124.118 | IDR | | Rp0,00 | 31 Desember 2026 | |
| | | | | | | Jumlah | |
| | | | | | | PPn | |
| | | | | | | Total | |

Keterangan : spesifikasi setiap produk terlampir dalam Surat Pesanan ini
Terbilang : xxxxxxxx

SYARAT DAN KETENTUAN :

1. Hak dan Kewajiban

   a. Pejabat Pembuat Komitmen
      1) PPK memiliki hak:
         a) menerima produk (*output kegiatan*) dari Penyedia sesuai dengan spesifikasi yang tercantum pada lampiran Surat Pesanan ini;
         b) mendapatkan jaminan keamanan, kualitas, dan kuantitas produk (*output kegiatan*) yang dipesan;
         c) mendapatkan penggantian produk (*output kegiatan*) dalam hal produk pekerjaan yang diterima oleh PPK tidak sesuai dengan spesifikasi seperti yang tercantum pada lampiran Surat Pesanan ini; dan
         d) mendapatkan layanan tambahan yang diperjanjikan seperti instalasi, testing, dan pelatihan (apabila ada).
      2) PPK memiliki kewajiban:
         a) melakukan pembayaran paling banyak sebesar total harga yang tercantum sesuai dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Pesanan ini;
         b) memeriksa kualitas dan kuantitas produk (*output kegiatan*);
         c) memastikan layanan tambahan telah dilaksanakan oleh Penyedia seperti instalasi, testing, dan pelatihan (apabila ada);
         d) melakukan penyimpanan atas log aktivitas terkait penyediaan produk (*output kegiatan*) dari masing-masing Pihak di premis masing-masing untuk kebutuhan pembuktian di kemudian hari apabila diperlukan; dan
         e) Memastikan bahwa seluruh proses e-purchasing dilaksanakan secara patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   b. Penyedia
      1) Penyedia memiliki hak menerima pembayaran atas pembelian produk (*output kegiatan*) paling banyak sebesar total harga tercantum sesuai dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Pesanan ini.
      2) Penyedia memiliki kewajiban:
         a) membuat dan/atau menyampaikan dokumen dan/atau keterangan lain yang benar untuk memenuhi persyaratan Katalog Elektronik;
         b) tidak menjual produk (*output kegiatan*) melalui *e-Purchasing* lebih mahal dari harga produk (*output kegiatan*) yang dijual selain melalui *e-Purchasing* pada periode penjualan, jumlah, dan tempat serta Spesifikasi teknis dan persyaratan yang sama;
         c) mengirimkan produk (*output kegiatan*) sesuai Spesifikasi dalam Surat Pesanan ini sebagai berikut:
            1. Pengiriman produk (*output kegiatan*) Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara bulan Desember 2025 (Cakupan Data 21-31 Desember 2025) s.d Januari 2026 selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak Surat Pesanan ini ditandatangani;

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

2. Pengiriman produk (*output kegiatan*) Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara bulan Februari 2026 – November 2026, dikirim secara bulanan selambat-lambatnya pada tanggal 12 di bulan berikutnya, jika tanggal 12 jatuh pada hari libur maka pengiriman selambat-lambatnya hari kerja pertama setelahnya;
3. Pengiriman produk (*output kegiatan*) Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara bulan Desember 2026 (cakupan data sampai dengan 20 Desember 2026) selambat-lambatnya tanggal 27 Desember 2026; dan
4. Mengirimkan data pencocokan hasil whitelist responden tersubmit survei digital semester I dan triwulan III paling lambat tanggal 5 pada bulan berikutnya setelah periode berkala survei digital berakhir dan periode triwulan IV dikirimkan selambat-lambatnya tanggal 20 Desember 2026 untuk diperiksa kelayakan dan kesesuaiannya oleh Tim Teknis Pengadaan Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara berdasarkan Mobile Network Operator Tahun 2026.

d) bertanggungjawab atas keamanan, kualitas, dan kuantitas produk (*output kegiatan*) yang dipesan;
e) memberikan penggantian dalam hal produk (*output kegiatan*) yang diterima oleh PPK tidak sesuai dengan spesifikasi seperti yang tercantum pada lampiran Surat Pesanan ini;
f) melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara periodik kepada PPK;
g) memberikan keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan PPK;
h) menyerahkan seluruh hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal dan tempat penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Surat Pesanan;
i) memberikan layanan penyimpanan data seperti tercantum dalam lampiran Surat Pesanan ini;
j) menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*);
k) memberikan layanan tambahan yang diperjanjikan seperti instalasi, testing, dan pelatihan (apabila ada);
l) melakukan pembahasan teknis pengolahan MPD sebanyak 1 (satu) kali pada bulan pertama dalam periode surat pesanan; dan
m) melakukan *meeting* evaluasi sebanyak 4 (empat) kali dalam periode Surat Pesanan;

2. Waktu Pengiriman Produk (Output Kegiatan)
Penyedia mengirimkan produk (*output kegiatan*) dan melaksanakan layanan sesuai spesifikasi dalam Surat Pesanan ini seperti tercantum dalam angka 1 butir b poin 2) huruf c tentang Hak dan Kewajiban Penyedia kepada BPS.

3. Alamat Pengiriman Produk (Output Kegiatan)
Penyedia mengirimkan produk (output kegiatan) ke alamat sebagai berikut:
Kantor Badan Pusat Statistik,
Jalan dr. Sutomo No. 6–8 Jakarta Pusat 10710.

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

4. Tanggal Produk (Output Kegiatan) Diterima
   a. Produk (*output kegiatan*) diterima oleh PPK sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam angka 2 tentang Waktu Pengiriman Produk (*Output Kegiatan*), dan secara keseluruhan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2026.
   b. Mengesampingkan tanggal pengiriman Produk (Output Kegiatan) sebagaimana angka 1 butir b poin 2) huruf c di atas, Penyedia sepakat untuk tetap menyediakan akses atas Data Aggregate dan Data Non-aggregate kepada PPK hingga 31 Desember 2026 melalui *sandbox* Pihak Penyedia sebagaimana dimaksud pada Lampiran Spesifikasi Teknis.
   c. Untuk menghindari keragu-raguan, akses atas Data Aggregate dan Non-aggregate sebagaimana dimaksud pada butir b di atas adalah hanya terbatas pada data yang telah disediakan oleh Penyedia pada *sandbox* selama masa berlaku Surat Pesanan sebagaimana dimaksud pada butir a angka 4 ini.
   d. Selama periode penyediaan akses sebagaimana dimaksud pada butir b di atas, Pihak PPK tetap memperhatikan kewajiban kerahasiaan sebagaimana dimaksud pada ketentuan angka 13 tentang Kerahasiaan dan Privasi Data di bawah ini.

5. Penerimaan, Pemeriksaan, dan Retur Barang
   a. PPK menerima produk (*output kegiatan*), setelah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Teknis Pengadaan Koneksi Mediasi Data *Outbound* berdasarkan Mobile Network Operator Tahun 2026 (Tim Teknis Pengadaan) yang telah ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran BPS berdasarkan ketentuan di dalam Surat Pesanan ini.
   b. Dalam hal pada saat pemeriksaan produk (*output kegiatan*), PPK menemukan bahwa produk (*output kegiatan*) yang diterima tidak sesuai dengan Spesifikasi Teknis dalam lampiran Surat Pesanan ini, maka PPK dapat menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Penyedia atas cacat mutu atau kerusakan produk (*output kegiatan*) tersebut untuk ditindaklanjuti oleh Penyedia.
   c. PPK dapat meminta Tim Teknis Pengadaan ini untuk melakukan pemeriksaan atau uji mutu terhadap produk (*output kegiatan*) yang diterima.
   d. PPK dapat memerintahkan Penyedia untuk menemukan dan mengungkapkan cacat mutu serta melakukan pengujian terhadap produk (*output kegiatan*) yang dianggap PPK mengandung cacat mutu atau kerusakan.
   e. Penyedia bertanggung jawab atas cacat mutu atau kerusakan produk (*output kegiatan*) dengan memberikan penggantian produk (*output kegiatan*) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kalender setelah Penyedia menerima adanya laporan cacat mutu atau sesuai kesepakatan antara Penyedia dan PPK berdasarkan tingkat kedalaman atau kesulitan dari cacat mutu yang ditemukan.
   f. Produk (*output kegiatan*) disajikan dalam bentuk agregasi data berbasis temporal (rentang waktu tertentu) berdasarkan data dan/atau informasi Pelanggan yang dimiliki oleh Penyedia.
   g. Produk (*output kegiatan*) dalam bentuk data individual hanya akan diberikan oleh Penyedia kepada PPK sepanjang telah diperoleh persetujuan penggunaan data individu dari Pelanggan (*active customer consent*).

| PPK | Penyedia |
| --- | --- |
| | |

h. Produk (*output kegiatan*) sebagaimana dimaksud pada butir f dan butir g dipergunakan oleh PPK sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang relevan.
i. Para Pihak setuju untuk tidak mengungkapkan, memberikan atau menyediakan kepada Pihak ketiga manapun atas *output kegiatan* Surat Pesanan ini sebagaimana dimaksud pada butir g.

6. Harga
   a. PPK membayar kepada Penyedia atas pelaksanaan pekerjaan paling banyak sebesar harga yang tercantum pada Surat Pesanan ini.
   b. Harga produk (*output kegiatan*) telah memperhitungkan keuntungan, pajak, biaya *overhead*, dan biaya layanan tambahan (apabila ada).
   c. Rincian harga produk (*output kegiatan*) sesuai dengan rincian yang tercantum dalam daftar kuantitas dan harga.

7. Perpajakan
   Penyedia berkewajiban untuk membayar semua pajak, bea, retribusi, dan pungutan lain yang sah yang dibebankan oleh hukum yang berlaku atas pelaksanaan Surat Pesanan. Semua pengeluaran perpajakan ini dianggap telah termasuk dalam harga Surat Pesanan.

8. Pengalihan dan/atau subkontrak
   Pengalihan seluruh Surat Pesanan hanya diperbolehkan dalam hal terdapat pergantian nama Penyedia, baik sebagai akibat peleburan (merger), konsolidasi, atau pemisahan.

9. Perubahan Surat Pesanan
   a. Surat Pesanan hanya dapat diubah melalui adendum Surat Pesanan.
   b. Perubahan Surat Pesanan dapat dilakukan apabila disetujui oleh Para Pihak dalam hal terjadi perubahan jadwal pengiriman produk (*output kegiatan*) atas permintaan PPK atau permohonan Penyedia yang disepakati oleh PPK.

10. Hak Atas Kekayaan Intelektual
    a. Penyedia berkewajiban untuk memastikan bahwa produk (*output kegiatan*) yang dikirimkan/dipasok tidak melanggar Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) pihak manapun dan dalam bentuk apapun.
    b. Penyedia berkewajiban untuk menanggung PPK dari atau atas semua tuntutan, tanggung jawab, kewajiban, kehilangan, kerugian, denda, gugatan atau tuntutan hukum, proses pemeriksaan hukum, dan biaya yang dikenakan terhadap PPK sehubungan dengan klaim atas pelanggaran HAKI, termasuk pelanggaran hak cipta, merek dagang, hak paten, dan bentuk HAKI lainnya yang dilakukan atau diduga dilakukan oleh Penyedia.
    c. Dalam rangka pelaksanaan pekerjaan ini, ketentuan-ketentuan berikut berlaku bagi BPS dan Penyedia dalam kaitannya dengan HAKI:
       1) Selama jangka waktu perjanjian, Penyedia akan tetap memiliki seluruh HAKI atas semua yang telah dimiliki oleh Penyedia. Tidak ada ketentuan manapun dalam Perjanjian nantinya yang menyatakan bahwa Penyedia mengesampingkan atau melepaskan HAKI yang dimilikinya.

| PPK | Penyedia |
| --- | --- |
| | |

2) Selama berlangsungnya Perjanjian tersebut dan sesudahnya, BPS akan tetap memiliki seluruh HAKI untuk seluruhnya yang sebelumnya telah dimiliki oleh BPS. Tidak ada ketentuan manapun dalam Perjanjian nantinya yang menciptakan pernyataan atas pengesampingan atau pelepasan BPS atas HAKI yang dimilikinya.

11. Jaminan Bebas Cacat Mutu/Garansi
    a. Penyedia dengan jaminan pabrikan dari produsen pabrikan (jika ada) berkewajiban untuk menjamin bahwa selama penggunaan secara wajar oleh PPK, produk (*output kegiatan*) tidak mengandung cacat mutu yang disebabkan oleh tindakan atau kelalaian Penyedia, atau cacat mutu akibat desain, bahan, dan cara kerja.
    b. Jaminan bebas cacat mutu ini berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah serah terima produk (*output kegiatan*) atau jangka waktu lain yang ditetapkan dalam Surat Pesanan ini.
    c. PPK akan menyampaikan pemberitahuan cacat mutu kepada Penyedia segera setelah ditemukan cacat mutu tersebut selama Masa Layanan Purnajual.
    d. Terhadap pemberitahuan cacat mutu oleh PPK, Penyedia berkewajiban untuk memperbaiki atau mengganti produk (*output kegiatan*) dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam pemberitahuan tersebut.
    e. Jika Penyedia tidak memperbaiki atau mengganti produk (output kegiatan) akibat cacat mutu dalam jangka waktu yang ditentukan, maka PPK akan menghitung biaya perbaikan yang diperlukan dan PPK secara langsung atau melalui pihak ketiga yang ditunjuk oleh PPK akan melakukan perbaikan tersebut. Penyedia berkewajiban untuk membayar biaya perbaikan atau penggantian tersebut sesuai dengan klaim yang diajukan secara tertulis oleh PPK. Biaya tersebut dapat dipotong oleh PPK dari nilai tagihan Penyedia.
    f. Para Pihak mengakui bahwa data dan/atau informasi atas Pelanggan yang digunakan untuk tujuan penyediaan *output* dapat saja tidak akurat dan tidak secara tepat mendemonstrasikan profil yang relevan dari seseorang, yang namanya terdaftar pada *Mobile Station International Subscriber Directory Number* (MSISDN) yang relevan termasuk, karena alasan-alasan sebagai berikut:
        1) orang yang menggunakan MSISDN yang relevan bukan orang yang sama dengan orang yang namanya terdaftar sebagai pemegang MSISDN tersebut;
        2) orang yang relevan tersebut mungkin mempunyai lebih dari 1 (satu) MSISDN dari Penyedia atau mungkin memiliki beberapa MSISDN dari operator lainnya;
        3) tindakan penipuan yang dilakukan oleh pemegang MSISDN, seperti misalnya menggunakan kartu identitas yang palsu dalam mendaftarkan diri pada Penyedia;
        4) terjadi *fraud*, manipulasi data, ataupun perbuatan melawan hukum lain oleh pihak ketiga lain atas data dan/atau informasi yang dimiliki oleh Penyedia.

12. Pembayaran
    a. Pembayaran prestasi hasil pekerjaan yang disepakati dilakukan oleh PPK, dengan ketentuan:
        1) Penyedia telah mengajukan tagihan;

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

2) pembayaran dilakukan secara bertahap dengan ketentuan pada butir b; dan
3) pembayaran harus dipotong denda (apabila ada) dan pajak.

b. Pembayaran dilakukan sesuai kuantitas pekerjaan yang diselesaikan dan sesuai spesifikasi pada Surat Pesanan ini dalam 4 (empat) tahap sebagai berikut:
   1) Tahap pertama direncanakan pembayaran pada bulan Maret 2026, untuk *progress* pekerjaan rincian produk (*output kegiatan*) KONEKSI MEDIA DATA MOBILITY ANALYSIS (MPD DOMESTIK) dan PENGOLAHAN DATA SKALA NASIONAL (dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET EP-01KFD2TDVNDGE656D7Z248CGZC) mencapai minimal 25%, dengan besar pembayaran adalah Rp3.172.604.702,- (tiga miliar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat ribu tujuh ratus dua rupiah) ditambah dengan pembayaran produk Survei Digital untuk *progress* pekerjaan rincian produk (*output kegiatan*) nomor urut 4 (dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET XXXXXXX) [apabila memenuhi target di atas minimum sampel semester I dan kualitas isian data yang diperiksa oleh Tim Teknis Pengadaan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Pesanan Bagian B angka 6 butir 6.4 poin b] dengan harga satuan Rp42.000,- (empat puluh dua ribu rupiah);
   2) Tahap kedua direncanakan pembayaran pada bulan Juli 2026, untuk *progress* pekerjaan rincian produk (*output kegiatan*) KONEKSI MEDIA DATA MOBILITY ANALYSIS (MPD DOMESTIK) dan PENGOLAHAN DATA SKALA NASIONAL (dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET XXXXXXX) mencapai minimum 50%, dengan besar pembayaran adalah Rp3.172.604.702,- (tiga miliar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat ribu tujuh ratus dua rupiah) ditambah dengan pembayaran produk Survei Digital untuk *progress* pekerjaan rincian produk (*output kegiatan*) nomor urut 4 (dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET XXXXXXX) [apabila memenuhi target di atas minimum sampel triwulan 3 dan kualitas isian data yang diperiksa oleh Tim Teknis Pengadaan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Pesanan Bagian B angka 6 butir 6.4 poin b] dengan harga satuan Rp42.000,- (empat puluh dua ribu rupiah);
   3) Tahap ketiga direncanakan pembayaran pada bulan Oktober 2026, untuk *progress* pekerjaan rincian produk (*output kegiatan*) KONEKSI MEDIA DATA MOBILITY ANALYSIS (MPD DOMESTIK) dan PENGOLAHAN DATA SKALA NASIONAL (dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET XXXXXXX) mencapai minimum 75%, dengan besar pembayaran adalah Rp3.172.604.702,- (tiga miliar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat ribu tujuh ratus dua rupiah) ditambah dengan pembayaran produk Survei Digital untuk *progress* pekerjaan rincian produk (*output kegiatan*) nomor urut 4 (dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET XXXXXXX) [apabila memenuhi target di atas minimum sampel triwulan 3 dan kualitas isian data yang diperiksa oleh Tim Teknis Pengadaan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Pesanan Bagian B angka 6 butir 6.4 poin b] dengan harga satuan Rp42.000,- (empat puluh dua ribu rupiah);

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

4) Tahap keempat dibayar bulan Desember 2026, untuk *progress* pekerjaan rincian produk (*output kegiatan*) KONEKSI MEDIA DATA MOBILITY ANALYSIS (MPD DOMESTIK) dan PENGOLAHAN DATA SKALA NASIONAL(dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET XXXXXXX) mencapai 100%, pembayaran sebesar Rp3.172.604.702,- (tiga miliar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat ribu tujuh ratus dua rupiah), ditambah dengan pembayaran produk:
   a) Penyimpanan Data Tahunan sebesar kuantitas yang terpakai dengan harga satuan Rp20.000,- (dua puluh ribu rupiah); dan
   b) Survei Digital apabila memenuhi target di atas minimum sampel dan kualitas isian data yang diperiksa oleh Tim Teknis Pengadaan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Bagian B angka 6 butir 6.4 poin b dengan harga satuan Rp42.000,- (empat puluh dua ribu rupiah).

   Pembayaran tahap ketiga dilakukan mengikuti ketentuan langkah-langkah dalam menghadapi akhir tahun 2026 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

c. Pembayaran sebagaimana dimaksud dalam butir b pada tahap pertama dan tahap kedua dilampirkan dengan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan oleh Tim Teknis Pengadaan dan Berita Acara Kemajuan Pekerjaan. Pembayaran tahap ketiga dilakukan setelah adanya Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan oleh Tim Teknis Pengadaan dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.
d. Pembayaran sebagaimana dimaksud pada butir b dibayarkan paling banyak sebesar jumlah yang tercantum dalam tabel Rincian Daftar Produk PAKET XXXXXXX, meskipun pada kenyataannya kuantitas yang dikirimkan oleh Penyedia melebihi jumlah tersebut.
e. PPK melakukan proses pembayaran atas pembelian produk (*output kegiatan*) selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja setelah PPK menilai bahwa dokumen pembayaran lengkap dan sah.

13. Kerahasiaan dan Privasi Data
    a. PPK dengan ini setuju bahwa Data Individu ("Informasi Rahasia") merupakan milik dari Penyedia dan informasi atas hasil keluaran (*output*) merupakan milik dari PPK. Tidak ada satu ketentuan pun dalam Surat Pesanan ini yang memberikan pengertian atau penafsiran, atau dapat ditafsirkan bahwa setiap Informasi Rahasia yang diberikan, dikirimkan atau diungkapkan kepada PPK adalah bentuk dari pengalihan kepemilikan, hibah, pemberian opsi, atau pemberian lisensi hak kekayaan intelektual atas Informasi Rahasia tersebut.
    b. Dengan diberikan atau diungkapkannya Informasi Rahasia oleh Penyedia kepada PPK, PPK wajib untuk:
       1) tidak mempergunakan Informasi Rahasia selain untuk keperluan Surat Pesanan ini;
       2) tidak mempergunakan Informasi Rahasia yang dapat merugikan Penyedia;
       3) menjaga kerahasiaannya dan memastikan bahwa Informasi Rahasia tidak diungkapkan kepada personel kecuali dalam hal pengungkapan tersebut dipandang perlu untuk kepentingan Surat Pesanan dan atas dasar "perlu untuk

diketahui" untuk kepentingan Surat Pesanan tanpa mengesampingkan ketentuan lain dari Surat Pesanan ini;

4) memastikan bahwa seluruh personel juga menjaga kerahasiaan dari Informasi Rahasia yang diungkapkan atau dapat diketahui oleh mereka atau salah satu dari mereka sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Surat Pesanan ini, dengan ketentuan bahwa Pihak Pejabat Penandatangan Surat Pesanan tetap bertanggung jawab secara penuh terhadap Penyedia atas pelanggaran Surat Pesanan ini oleh setiap personel;
5) tidak membuka Informasi Rahasia kepada pihak ketiga kecuali sebelumnya telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Penyedia; dan
6) tidak mengizinkan pihak lain, termasuk personel, untuk membuat fotokopi/salinan atau mereproduksi dalam bentuk apapun, setiap Informasi Rahasia tanpa sebelumnya telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Penyedia, kecuali yang secara wajar diperlukan untuk Surat Pesanan.

c. Tidak ada dalam Surat Pesanan ini akan dianggap sebagai atau dimaksudkan untuk menyebabkan dan/atau menyiratkan ketentuan dan/atau pertukaran antara Para Pihak dari informasi apa pun, apakah benar atau tidak, tentang individu yang dapat diidentifikasi (i) dari data itu sendiri atau (ii) dari data itu dan informasi lain yang dimiliki atau kemungkinan akan diakses oleh suatu Pihak, termasuk informasi lain yang dapat diperlakukan sebagai "data pribadi", "informasi pribadi", atau "informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi" ("Data Individu") berdasarkan undang-undang, deklarasi, dekrit, arahan, pemberlakuan legislatif, ketertiban, tata cara, peraturan, atau batasan mengikat lainnya yang berlaku (sebagaimana diamandemen, dikonsolidasikan atau diberlakukan kembali dari waktu ke waktu) yang berkaitan dengan perlindungan individu terkait terhadap pemrosesan Data Pribadi yang menjadi dasar suatu Pihak, termasuk namun tidak terbatas pada:
   1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
   2) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
   3) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik; dan
   4) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pelindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik.
d. Untuk menghindari keraguan, dalam hal salah satu Pihak ("PPK") terbuka ke atau mendapatkan akses ke Data Individu Pihak lain ("Penyedia"), Para Pihak hanya akan menggunakan, memproses dan/atau mengungkapkan Data Individu sesuai dengan ketentuan berikut:
   1) Data Individu hanya akan diproses (i) semata-mata untuk tujuan memenuhi kewajiban dan ketentuannya dalam Surat Pesanan ini, (ii) berdasarkan persetujuan tertulis sebelumnya dari individu tersebut, atau (iii) ketika diharuskan oleh undang-undang yang berlaku dan peraturan atau perintah pengadilan;

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

2) PPK harus menyimpan dan menjaga Data Individu dalam kerahasiaan yang ketat, menggunakan derajat yang sesuai untuk menghindari pemrosesan Data Individu yang tidak sah;
3) PPK harus memproses Data Individu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi;
4) PPK tidak boleh secara langsung atau tidak langsung menggunakan, menjual, menyewakan, mentransfer, mendistribusikan, atau mengungkapkan atau menyediakan Data Individu untuk tujuan PPK sendiri;
5) PPK tidak boleh menyimpan Data Individu (atau dokumen atau catatan apa pun yang berisi Data Individu, elektronik, atau lainnya) untuk periode waktu yang lebih lama dari yang diperlukan untuk melayani tujuan Surat Pesanan ini kecuali sebagaimana disyaratkan oleh Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi;
6) PPK harus membatasi akses Data Individu kepada personil yang berwenang yang secara ketat memerlukan akses Data Individu berdasarkan kebutuhan untuk mengetahui dasar dan memastikan personel tersebut atau orang yang kepadanya PPK mengungkapkan Data Individu, memprosesnya sesuai dengan ketentuan Surat Pesanan ini;
7) PPK harus menerapkan langkah-langkah keamanan teknis dan operasional untuk melindungi Data Individu dari akses, pengumpulan, penggunaan, pengungkapan, pemrosesan, modifikasi, penyalinan, pembuangan, pemusnahan, penghancuran, atau risiko serupa yang tidak sah, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (i) memisahkan Data Individu dari data sendiri dan data lainnya, (ii) penggunaan nama samaran dan enkripsi Data Individu, (iii) langkah-langkah untuk memastikan kerahasiaan, integritas, ketersediaan dan ketahanan yang berkelanjutan dari sistem dan layanan PPK, (iv) kemampuan untuk memulihkan ketersediaan dan akses ke Data Individu secara tepat waktu jika terjadi insiden fisik atau teknis (rencana respons insiden), dan (v) proses untuk menguji, menilai, dan mengevaluasi efektivitas secara berkala tindakan teknis dan organisasi untuk memastikan keamanan pemrosesan Data Individu, (vi) rekam jejak Data Individu; dan
8) PPK harus segera memberi tahu Penyedia jika ia mengetahui, atau mencurigai telah terjadi, pelanggaran keamanan yang mengarah pada kehilangan, pengubahan atau pengungkapan Data Individu yang tidak disengaja atau tidak sah, termasuk deskripsi tentang sifat dari pelanggaran keamanan, volume dan jenis Data Individu yang terpengaruh dan kategori serta perkiraan jumlah individu yang bersangkutan.

14. Sanksi
    a. Penyedia dikenakan sanksi apabila:
        1) Tidak menanggapi pesanan produk (*output kegiatan*) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja;

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

2) Tidak dapat memenuhi pesanan sesuai dengan kesepakatan dalam transaksi melalui *e-Purchasing* dan Surat Pesanan ini tanpa disertai alasan yang dapat diterima; dan/atau
3) Menjual produk (*output kegiatan*) melalui proses *e-Purchasing* dengan harga yang lebih mahal dari harga Barang/Jasa yang dijual selain melalui *e-Purchasing* pada periode penjualan, jumlah, dan tempat serta spesifikasi teknis dan persyaratan yang sama.

b. Penyedia yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam butir a dikenakan sanksi administratif berupa:
1) peringatan tertulis;
2) denda; dan
3) pelaporan kepada LKPP untuk dilakukan:
a) penghentian sementara dalam sistem transaksi *e-Purchasing*; atau
b) penurunan pencantuman dari Katalog Elektronik (*e-Catalogue*).

c. Tata Cara Pengenaan Sanksi
PPK mengenakan sanksi sebagaimana dimaksud dalam butir a dan huruf b berdasarkan ketentuan mengenai sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala LKPP tentang *e-Purchasing*.

15. Penghentian dan Pemutusan Surat Pesanan
a. Penghentian Surat Pesanan dapat dilakukan karena pekerjaan sudah selesai atau terjadi Keadaan Kahar.
b. Pemutusan Surat Pesanan oleh PPK
1) PPK dapat melakukan pemutusan Surat Pesanan apabila:
a) kebutuhan produk (output kegiatan) tidak dapat ditunda melebihi batas berakhirnya Surat Pesanan;
b) Penyedia lalai/cidera janji dalam melaksanakan kewajibannya dan tidak memperbaiki kelalaiannya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan;
c) Penyedia terbukti melakukan KKN, kecurangan dan/atau pemalsuan dalam proses Pengadaan yang diputuskan oleh instansi yang berwenang; dan/atau
d) pengaduan tentang penyimpangan prosedur, dugaan KKN dan/atau pelanggaran persaingan sehat dalam pelaksanaan pengadaan dinyatakan benar oleh instansi yang berwenang.
2) Pemutusan Surat Pesanan sebagaimana dimaksud pada poin 1) dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah PPK menyampaikan pemberitahuan rencana pemutusan Surat Pesanan secara tertulis kepada Penyedia.

c. Pemutusan Surat Pesanan oleh Penyedia
1) Penyedia dapat melakukan pemutusan Surat Pesanan jika terjadi hal-hal sebagai berikut:
a) akibat keadaan kahar sehingga Penyedia tidak dapat melaksanakan pekerjaan sesuai ketentuan Surat Pesanan atau adendum Surat Pesanan;
b) PPK gagal mematuhi keputusan akhir penyelesaian perselisihan; dan/atau
c) PPK tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Surat Pesanan atau Adendum Surat Pesanan.

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

2) Pemutusan Surat Pesanan sebagaimana dimaksud pada poin 1) dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah Penyedia menyampaikan pemberitahuan rencana pemutusan Surat Pesanan secara tertulis kepada PPK.

16. Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan
Penyedia yang terlambat menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Surat Pesanan ini karena kesalahan Penyedia, dikenakan denda keterlambatan sebesar 1/1000 (satu perseribu) dari sebagian total harga (nilai termin yang akan dibayarkan) sebagaimana tercantum dalam Surat Pesanan ini untuk setiap hari keterlambatan.

17. Keadaan Kahar
a. Keadaan Kahar adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak Para Pihak dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga kewajiban yang ditentukan dalam Surat Pesanan menjadi tidak dapat dipenuhi.
b. Dalam hal terjadi Keadaan Kahar, Penyedia memberitahukan tentang terjadinya Keadaan Kahar kepada PPK secara tertulis dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sejak terjadinya Keadaan Kahar yang dikeluarkan oleh pihak/instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
c. Tidak termasuk Keadaan Kahar adalah hal-hal merugikan yang disebabkan oleh perbuatan atau kelalaian Para Pihak.
d. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang diakibatkan oleh terjadinya Keadaan Kahar tidak dikenakan sanksi.
e. Setelah terjadinya Keadaan Kahar, Para Pihak dapat melakukan kesepakatan, yang dituangkan dalam perubahan Surat Pesanan.

18. Hukum yang Berlaku
Surat Pesanan ini tunduk pada dan hanya dapat ditafsirkan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

19. Penyelesaian Perselisihan
PPK dan Penyedia berkewajiban untuk berupaya sungguh-sungguh menyelesaikan secara damai semua perselisihan yang timbul dari atau berhubungan dengan Surat Pesanan ini atau interpretasinya selama atau setelah pelaksanaan pekerjaan. Jika perselisihan tidak dapat diselesaikan secara musyawarah maka perselisihan akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

20. Larangan Pemberian Komisi
Penyedia menjamin bahwa tidak satu pun personil satuan kerja PPK telah atau akan menerima komisi dalam bentuk apapun (gratifikasi) atau keuntungan tidak sah lainnya baik langsung maupun tidak langsung dari Surat Pesanan ini. Penyedia menyetujui bahwa pelanggaran syarat ini merupakan pelanggaran yang mendasar terhadap Surat Pesanan ini.

21. Masa Berlaku Surat Pesanan
Surat Pesanan ini berlaku sejak tanggal Surat Pesanan ini ditandatangani oleh Para Pihak sampai dengan selesainya pelaksanaan pekerjaan.

| PPK | Penyedia |
| --- | --- |
| | |

Demikian Surat Pesanan ini dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap bermeterai dan masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama.

| | |
|---|---|
| Untuk dan atas nama Badan Pusat Statistik<br><br>Pejabat Penandatangan/Pengesahan<br>Tanda Bukti Perjanjian | Untuk dan atas nama Penyedia<br><br>PT Telekomunikasi Selular |
| Harun Alrasyid Kurnia Adi Putra SST<br>PPK Unit Kerja Direktorat Sistem Informasi Statistik | xxxxxxx<br>Vice President Data Solutions and Digital Financial Services |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| PPK | Penyedia |
| --- | --- |
| | |

Lampiran Surat Pesanan
Nomor : xxxxxxx
Tanggal : xxxxxxx

# SPESIFIKASI
# PENGADAAN KONEKSI MEDIASI DATA MPD WISATAWAN NUSANTARA BERDASARKAN DATA MOBILE NETWORK OPERATOR TAHUN 2026

## A. GLOSSARIUM

**CDR (*Call Detail Record*)** adalah rekaman detail panggilan. CDR diproduksi oleh pertukaran telepon atau peralatan telekomunikasi lainnya yang mendokumentasikan rincian setiap transaksi komunikasi yang melewati fasilitas atau perangkat tersebut dan dapat disimpan secara terpusat oleh penyedia.

**Data Aggregate** adalah hasil olahan data *non-aggregate* dengan tujuan tertentu dan tidak tercantum pada 3. Keluaran (Output).

**Data Non-aggregate** adalah data yang sudah melalui proses *cleansing* diantaranya penghapusan *fast movers* serta melalui serangkaian metodologi hingga menghasilkan *output* dari definisi yang disepakati dan telah dianonimisasii.

**Data Output** adalah hasil analisa data yang dikeluarkan oleh Penyedia untuk keperluan Pihak Pejabat Penandatangan Kontrak Badan Pusat Statistik, sebagaimana yang tertuang pada Keluaran (Output) KAK ini.

**Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DSP)** adalah Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang tersebar di lima provinsi di bagian barat, tengah, hingga timur Indonesia. DSP ditetapkan sejumlah lima lokasi, yaitu Danau Toba di Sumatera Utara, Borobudur di Jawa Tengah, Mandalika di Nusa Tenggara Barat (NTB), Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur (NTT), serta Likupang di Sulawesi Utara. Kelima destinasi ini memiliki potensi, keunikan dan daya tarik wisata yang besar, namun masih perlu banyak sentuhan untuk dikembangkan. Pengembangan destinasi prioritas merupakan bentuk perwujudan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010–2025 yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2011. PP inilah yang menjadi dasar dalam pembangunan pariwisata guna meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi dan mewujudkan industri pariwisata yang mampu menjadi penggerak ekonomi nasional.

**Home** adalah pendekatan lokasi rumah atau kediaman pengguna seluler sesuai dengan algoritma AMDA.

**Komuter level Kabupaten/Kota (konvensional)** adalah penduduk yang secara rutin pergi ke tempat tujuan dan kembali ke tempat tinggal dalam waktu kurang dari 24 jam dengan melewati batas administratif tingkat kabupaten/kota.

**Komuter level Kecamatan (konvensional)** adalah penduduk yang secara rutin pergi ke tempat tujuan dan kembali ke tempat tinggal dalam waktu kurang dari 24 jam dengan melewati batas administratif tingkat kecamatan.

**Komuter level Kabupaten/Kota (MPD)** adalah penduduk yang pulang pergi *home – work* pada hari yang sama. Disebut komuter apabila minimal 2 kali di minggu yang berbeda pada suatu bulan melakukan perjalanan di kabupaten/kota di luar kabupaten/kota *home* pada hari yang sama.

**Komuter level Kecamatan (MPD)** adalah penduduk yang pulang pergi *home – work* pada hari yang sama. Disebut komuter apabila minimal 2 kali di minggu yang berbeda pada suatu bulan melakukan perjalanan di kecamatan di luar kecamatan *home* pada hari yang sama.

**Koneksi mediasi data** adalah penyediaan akses data untuk diolah dan dihasilkan informasi yang berarti.

**Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara berdasarkan mobile network operator** adalah penyediaan akses terhadap data oleh *mobile network operator* untuk diproses menggunakan metodologi yang telah disepakati dan menghasilkan data agregasi yang berarti untuk menyusun statistik wisatawan nusantara, sirkuler, dan komuter.

**Konsen (*Consent*)** adalah persetujuan afirmatif yang diberikan oleh seseorang yang secara sukarela menyetujui proposal atau keinginan orang lain. Khususnya dalam projek ini adalah konsen dari relawan BPS dan responden survei agar datanya dapat diolah oleh BPS dan pihak operator.

**Migran** adalah pelanggan (*subscriber*) yang pada bulan amatan mengalami perubahan *home* tahunan sehingga lokasinya sama dengan *home* bulanan selama enam bulan terakhir.

**Migrasi penduduk (konvensional)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif kabupaten/kota (migrasi internal).

**Migrasi penduduk (MPD)*** adalah perubahan lokasi *home* pada level kabupaten/kota dengan batas waktu tertentu, misalkan enam bulan.

**Mobile Positioning Data (MPD)** adalah suatu gugus data berskala besar mengenai lokasi pelanggan seluler (*Mobile Network Operator/MNO*) yang diproses dan disimpan dalam suatu sistem operator.

**Mobile Network Operator (MNO)** adalah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang menyediakan komunikasi suara dan data nirkabel untuk pengguna seluler yang berlangganan.

**Pelanggan** adalah para pengguna layanan seluler Penyedia, baik yang bersifat prabayar maupun yang bersifat pasca-bayar.

**Penduduk (konvensional)** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 12 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

**Penduduk (MPD)** adalah *subscriber* yang terdeteksi pada lokasi dengan kemunculan terbanyak dalam 12 bulan amatan dengan menggunakan algoritma AMDA.

**Relawan** adalah pelanggan operator seluler yang bersedia diamati data individu dan data perjalanan yang terekam pada operator seluler (dibuktikan dengan formulir persetujuan) sehingga data *non-aggregate* (tanpa anonimisasi) atau *raw data* mereka dapat diserahkan kepada BPS.

**Sirkuler (konvensional)** adalah suatu bentuk gerak penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya dengan tidak ada niatan untuk menetap di daerah tujuan, dengan batasan waktu antara di atas 24 jam sampai 6 bulan. *Sirkuler Weekly* apabila perjalanan Pergi-Pulang (PP) 2 hari sekali atau 3 hari sekali sampai satu minggu sekali. *Sirkuler Monthly* apabila perjalanan Pergi-Pulang (PP) 8 hari sekali atau 9 hari sekali sampai satu bulan sekali.

**Sirkuler (MPD)*** adalah perjalanan pulang pergi *home–secondary home* atau *home–work* tidak pada hari yang sama (harus menginap). *Sirkuler Weekly* apabila perjalanan Pergi-Pulang (PP) minimal rutinitas 3 kali di bulan amatan. *Sirkuler Monthly* apabila perjalanan Pergi-Pulang (PP) minimal 6 bulan berbeda pada 12 bulan terakhir (tidak harus berurutan).

**Survei Digital** adalah survei yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner (formulir) digital dalam *platform online* dengan *media browser*.

**Survei Digital Wisatawan Nusantara** adalah survei digital terhadap sampel pengguna selular yang teridentifikasi sebagai wisnus sesuai hasil *profiling* MPD dengan mengikuti kaidah metodologi yang ditentukan oleh BPS.

**White-list** adalah daftar nomor-nomor pengguna seluler yang telah teridentifikasi sebagai wisnus, menjadi target sampel Survei Digital Wisatawan Nusantara dan mendapat SMS Survei Digital Wisatawan Nusantara langsung dari operator seluler.

**Wisatawan Nusantara** adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke suatu kabupaten/kota di luar kebiasaannya (*non usual environment*) dalam wilayah teritorial Indonesia dan minimal menetap selama enam jam.

**Work** adalah pendekatan lokasi bekerja atau kantor pengguna seluler sesuai dengan algoritma AMDA.

**Catatan**

*Definisi masih bersifat fleksibel dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan hasil kajian.

## B. RUANG LINGKUP DAN SPESIFIKASI TEKNIS

Lingkup pekerjaan yang harus dilakukan oleh penyedia antara lain:

1. Membuat *project plan* yang di dalamnya minimal mencakup *timeline project;*
2. Melakukan progress meeting setiap dua minggu sekali dihadiri oleh penyedia, tim teknis BPS, tim Direktorat Statistik Jasa, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Distribusi, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan PPK serta peserta lain jika diperlukan. Progress meeting dwimingguan diselenggarakan atas undangan penyedia sebagai sarana pelaporan progress pekerjaan. Pelaksanaan Progress meeting dwimingguan dapat ditiadakan berdasarkan izin PPK.
3. Menyerahkan laporan perkembangan terkini proses pengerjaan yang telah disepakati sekurang-kurangnya setiap periode bulanan;
4. Seluruh tenaga ahli yang disebutkan di dalam dokumen kontrak harus aktif terlibat diskusi dengan BPS dan memiliki peran yang jelas;
5. Waktu pelaksanaan kegiatan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 dengan jadwal terlampir; dan
6. Melaksanakan pekerjaan dengan spesifikasi teknis berikut:

### 6.1. Koneksi Mediasi Data

a. Menyediakan data untuk pemenuhan kebutuhan struktur data yang akan digunakan sebagai bahan pengukuran Wisnus dan Komuter berbasis *Mobile Positioning Data* (MPD).

1) Metode pengumpulan data MPD dimaksud dilakukan dengan menggunakan sumber data seluruh pelanggan *(subscriber)* domestik aktif operator seluler minimal mencakup data *Call Detail Record (CDR)*, *Location Based Service (LBS)*, *signaling*, dan *Unified Policy and Charging Controller (UPCC)* atau yang setara dari bulan Januari 2024 s.d. Desember 2026 sebagai *raw data* untuk penentuan *usual environment*. Diutamakan *raw data subscriber* yang dapat mencakup kabupaten/kota yang terjangkau layanan seluler penyedia.

*Raw data subscriber* yang terhitung sebagai bagian dari pekerjaan pengadaan ini adalah yang memiliki *usual environment* sesuai algoritma yang telah ditentukan tim teknis BPS.

2) Data perjalanan yang dicakup adalah perjalanan wisnus antar kabupaten/kota, komuter antar kabupaten/kota, komuter antar kecamatan, dan wisnus DPP DPR, mudik hari raya, migrasi, event analysis, kajian transportasi, dan kajian kebencanaan.

3) Variabel minimal yang harus tercakup di dalam poin 6.1.a.1), antara lain:

| **msisdn**<br>char | **datetime**<br>timestamp | **source**<br>char | **bts_lat**<br>char | **bts_lon**<br>char | **iddesa**<br>char | **trx_date**<br>date |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Nomor pelanggan Operator seluler | Varibael tanggal dan waktu | LBA_ALL<br>CHG_POST | Koordinat garis lintang posisi BTS | Koordinat garis bujur posisi BTS | Id desa/ keluaran lokasi pelanggan | Tanggal transaksi |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ter-anonimisasi | | UPCC | | | | |
| **msisdn** char | **datetime** timestamp | **source** char | **bts_lat** char | **bts_lon** char | **iddesa** char | **trx_date** date |
| | | ---------- -- yaitu sumber data transaksi yang digunakan sebagai *raw data* | | | | |

4) Menyampaikan kondisi *raw data* yang digunakan untuk melakukan kegiatan ini pada saat *progress meeting* atau ketika akan mulai melakukan proses pengolahan data dan sesuai dengan *metrics* QA yang telah disepakati antara penyedia dan BPS dengan detail sebagai berikut.

| Daftar Metric | Periode | Ambang Batas | |
|---|---|---|---|
| | | *Warning** | *Acceptance*** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1) Persentase baris pada masing-masing kolom tabel yang memiliki nilai kosong. (*Check Missing Value*) **Critical** | harian, mingguan, bulanan | < 1 % | < 5 % |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | event_date | field_name | n_null | n_not_null | percentage_null |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-01 | msisdn | 0 | 9.000 | 1 % |
| 1 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-02 | event_begin | 2 | 9.000 | 0 % |
| 1 | critical | 2024-M01 | 2024-W02 | 2024-01-08 | iso | 2 | 9.000 | 2 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2) Jumlah baris data dan pelanggan unik. **Critical** | harian, mingguan, bulanan | Hasil normalisasi. charging: 0.64 internet : 0.82 | Hasil normalisasi. charging: 0.40 internet : 0.70 |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | event_date | n_records | n_subscribers | normalized_n_records | normalized_n_subscribers |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-01 | 2.994.990 | 99.000 | 0.80 | 0.89 |
| 2 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-02 | 2.399.999 | 96.000 | 0.95 | 0.91 |
| 2 | critical | 2024-M01 | 2024-W02 | 2024-01-08 | 3.255.532 | 95.000 | 0.94 | 0.92 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3) Rata-rata jumlah baris dan pelanggan unik. **Important** | mingguan, bulanan | - | - |

Contoh struktur tabel:

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Daftar Metric | Periode | Ambang Batas | |
|---|---|---|---|
| | | *Warning** | *Acceptance*** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |

| indicator | qa_level | month_id | week_id | n_days | avg_records_daily | avg_subscribers_daily |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | important | 2024-M01 | 2024-W01 | 6 | 294.990 | 9.228 |
| 3 | important | 2024-M01 | 2024-W01 | 7 | 239.999 | 9.467 |
| 3 | important | 2024-M01 | 2024-W02 | 7 | 325.532 | 5.532 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4) Rata-rata jumlah baris dan pelanggan unik per nama hari dalam seminggu. **Important** | bulanan | tidak semua hari muncul | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | day_of_week | day_name | avg_records | avg_subscribers |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | important | 2024-M01 | 0 | Monday | 294.990 | 9.228 |
| 4 | important | 2024-M01 | 1 | Tuesday | 239.999 | 9.467 |
| 4 | important | 2024-M01 | 2 | Wednesday | 325.532 | 5.532 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5) Jumlah pelanggan unik dalam tiap tahapan penghitungan AMDA. **Critical** | bulanan | Proporsi anchor (anchor_2) terhadap LBS (raw_data) 0.75 | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | raw_data | master_ raw | anchor_1 | anchor_2 | home_ monthly | work_ monthly | home_ yearly | work_ yearly | anchor_2 / raw_data |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | critical | 2024-M01 | 7.060.000 | 6.770.000 | 6.365.090 | 6.000.236 | 5.050.000 | 5.050.000 | 5.050.000 | 5.050.000 | 0.78 |
| 5 | critical | 2024-M02 | 8.340.000 | 7.060.000 | 6.590.000 | 6.370.800 | 5.900.000 | 5.050.000 | 5.050.000 | 5.050.000 | 0.86 |
| 5 | critical | 2024-M03 | 9.000.000 | 8.600.000 | 7.500.900 | 6.800.000 | 6.670.000 | 5.050.000 | 5.050.000 | 5.050.000 | 0.92 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6) Jumlah koordinat lokasi unik. **Critical** | harian, mingguan, bulanan | tidak konsisten antar waktu. | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | event_date | n_unique_coordinates |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-01 | 299.000 |
| 6 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-02 | 223.000 |
| 6 | critical | 2024-M01 | 2024-W02 | 2024-01-08 | 343.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7) Jumlah lokasi wilayah administrasi unik. **Critical** | harian, mingguan, bulanan | tidak konsisten antar waktu. | - |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Daftar Metric | Periode | Ambang Batas | |
|---|---|---|---|
| | | *Warning** | *Acceptance*** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | event_date | n_prov | n_kab | n_kec | n_desa |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-01 | 38 | 514 | 8.782 | 80.341 |
| 7 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-02 | 38 | 514 | 8.294 | 80.123 |
| 7 | critical | 2024-M01 | 2024-W02 | 2024-01-08 | 38 | 514 | 9.093 | 84.531 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8) Jumlah ketidakcocokan translasi koordinat ke LAU dan/atau berada di luar polygon referensi wilayah yang seharusnya. **Critical** | harian, mingguan, bulanan | > 3 % | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | event_date | n_null | n_not_null | percentage_null |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-01 | 0 | 9.000 | 1 % |
| 8 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-02 | 2 | 9.000 | 0 % |
| 8 | critical | 2024-M01 | 2024-W02 | 2024-01-08 | 2 | 9.000 | 2 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 9) Distribusi jumlah hari setiap pelanggan. **Important** | mingguan, bulanan | Jumlah pelanggan unik terbanyak bukan di hari maksimal dalam periode itu | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | n_date | n_subscribers |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | important | 2024-M01 | 2024-W01 | 7 | 99.000 |
| 9 | important | 2024-M01 | 2024-W01 | 6 | 96.000 |
| 9 | important | 2024-M01 | 2024-W01 | 5 | 95.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10) Distribusi jumlah baris per periode waktu setiap pelanggan. **Important** | harian | Jumlah pelanggan unik dalam kelompok dengan sedikit jumlah baris dan banyak baris yang tinggi | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | event_date | n_records_category | n_subscribers |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | important | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-01 | 1 | 1.394.943 |
| 10 | important | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-02 | 2 - 3 | 2.342.313 |
| 10 | important | 2024-M01 | 2024-W02 | 2024-01-08 | > 1000 | 4.534 |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Daftar Metric | Periode | Ambang Batas | |
|---|---|---|---|
| | | *Warning** | *Acceptance*** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 11) Distribusi rata-rata jumlah baris dan pelanggan setiap satuan jam.<br>**Critical** | harian | Jika tidak membentuk *the elephant curve* | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | event_date | hour_id | n_records | n_subscribers |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-01 | 00 | 6.000.000 | 1.000.000 |
| 11 | critical | 2024-M01 | 2024-W01 | 2024-01-02 | 01 | 6.000.000 | 1.000.000 |
| 11 | critical | 2024-M01 | 2024-W02 | 2024-01-08 | 02 | 6.000.000 | 1.000.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 12) Distribusi rentang waktu *(time gap)* antar baris berurutan waktu pada masing-masing pelanggan. Sampel : data 10.000 pelanggan secara acak.<br>**Nice to Have** | mingguan, bulanan | - | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | time_gap_ category | n_records | n_subscribers |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 | nice to have | 2024-M01 | 2024-W01 | < 10 menit | 6.000.000 | 1.000.000 |
| 12 | nice to have | 2024-M01 | 2024-W01 | 10-30 menit | 6.000.000 | 1.000.000 |
| 12 | nice to have | 2024-M01 | 2024-W02 | 30-60 menit | 6.000.000 | 1.000.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 13) Distribusi rentang jarak (spatial gap) antar baris berurutan waktu pada masing-masing pelanggan. Sampel : data 10.000 pelanggan secara acak.<br>**Nice to Have** | mingguan, bulanan | - | - |

Contoh struktur tabel:

| indicator | qa_level | month_id | week_id | spatial_gap_ category | n_records | n_subscribers |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | nice to have | 2024-M01 | 2024-W01 | < 1 km | 6.000.000 | 1.000.000 |
| 13 | nice to have | 2024-M01 | 2024-W01 | 1-5 km | 6.000.000 | 1.000.000 |
| 13 | nice to have | 2024-M01 | 2024-W02 | 5-10 km | 6.000.000 | 1.000.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 14) Distribusi rentang kecepatan (speed gap) antar baris berurutan waktu pada masing-masing pelanggan. Sampel : data 10.000 pelanggan secara acak.<br>**Nice to Have** | mingguan, bulanan | - | - |

Contoh struktur tabel:

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

<table>
<tr><th rowspan="2">Daftar Metric</th><th rowspan="2">Periode</th><th colspan="2">Ambang Batas</th></tr>
<tr><th>Warning*</th><th>Acceptance**</th></tr>
<tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td></tr>
<tr><td colspan="4">
<table>
<tr><th>indicator</th><th>qa_level</th><th>month_id</th><th>week_id</th><th>speed_gap_ category</th><th>n_records</th><th>n_subscribers</th></tr>
<tr><td>14</td><td>nice to have</td><td>2024-M01</td><td>2024-W01</td><td>< 3 kmh</td><td>6.000.000</td><td>1.000.000</td></tr>
<tr><td>14</td><td>nice to have</td><td>2024-M01</td><td>2024-W01</td><td>3-10 kmh</td><td>6.000.000</td><td>1.000.000</td></tr>
<tr><td>14</td><td>nice to have</td><td>2024-M01</td><td>2024-W02</td><td>10-20 kmh</td><td>6.000.000</td><td>1.000.000</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>15) Lokasi koordinat yang tidak cocok dengan LAU.<br>Nice to Have</td><td>mingguan, bulanan</td><td>-</td><td>-</td></tr>
<tr><td colspan="4">Contoh struktur tabel:
<table>
<tr><th>indicator</th><th>qa_level</th><th>month_id</th><th>week_id</th><th>event_date</th><th>out_of_bound _longitude</th><th>out_of_bound _latitude</th><th>n_records</th><th>n_subscribers</th></tr>
<tr><td>15</td><td>nice to have</td><td>2024-M01</td><td>2024-W01</td><td>2024-01-01</td><td>-5.2345</td><td>105.7890</td><td>31.124</td><td>2.431</td></tr>
<tr><td>15</td><td>nice to have</td><td>2024-M01</td><td>2024-W01</td><td>2024-01-01</td><td>-3.1234</td><td>134.8765</td><td>8.423</td><td>324</td></tr>
<tr><td>15</td><td>nice to have</td><td>2024-M01</td><td>2024-W02</td><td>2024-01-01</td><td>1.0987</td><td>127.5678</td><td>42</td><td>2</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

*** *Warning*:** apabila hasil QA di bawah *threshold* ini, maka operator seluler harus memberikan penjelasan terkait kondisi data dan kemungkinan penyebabnya kepada BPS

**** *Acceptance*:** apabila di bawah threshold ini, maka datanya di-*reject*

5) Untuk keperluan pemrosesan data, penyedia harus menggunakan *polygon* peta Indonesia dan master wilayah terbaru versi Tahun 2023 produksi BPS termasuk nama dan kode wilayah dengan mengikuti prosedur penggunaan data yang telah ditetapkan oleh BPS.

6) Memberikan hak kepada BPS untuk memanfaatkan *output* dari hasil pengolahan sumber data (pada poin 1), 2), dan 3).) yang dijelaskan pada bagian "7. KELUARAN *(OUTPUT)*" dan di-*deliver* dalam bentuk *aggregate* kepada BPS untuk keperluan pengukuran indikator statistik lainnya. *Raw data* dan data *non-aggregate* yang diberikan kepada BPS hanya dapat digunakan untuk keperluan sesuai dengan lingkup pekerjaan yang disepakati oleh BPS dan Penyedia.

7) Menyediakan hak akses bagi BPS ke sampel *raw data*/turunannya yang ter-anomisasi sebanyak 5% dari total *subscriber* yang terdeteksi home dengan jumlah proporsional terhadap home kabupaten/kota. Metode *sampling* yang digunakan harus mengikuti petunjuk dan persetujuan BPS.

8) Mengizinkan BPS untuk melakukan kajian terhadap sampel 5% *subscriber* yang dijelaskan pada poin 6.1.a.7) untuk keperluan penjaminan kualitas data.

### 6.2. Penyimpanan Data

a. Data *non-aggregate* hasil pengolahan algoritma Wisatawan Nusantara (Wisnus) dan komuter pengadaan 2026 yang sudah di-anonimisasi yang berasal dari pengolahan sumber data (pada poin 6.1.a.1)., 6.1.a.2)., dan 6.1.a.3).) disimpan oleh penyedia dan dapat diakses oleh BPS sampai dengan 31 Desember 2027 untuk kebutuhan pemenuhan tugas dan fungsinya

termasuk untuk proses pengolahan data *non-aggregate* yang tersedia di *sandbox* operator seluler, oleh BPS sesuai dengan kebutuhan yang disepakati pada pengadaan ini.

1.i. Format tabel *non-aggregate* hasil pengolahan algoritma Wisatawan Nusantara (Wisnus) yang dimaksud adalah sebagai berikut.

| *event_ month* | *msisdn* | *home_ kab* | *work_ kab* | *activity_ kab* | *move_ trip* | *start_trip_d atetime* | *end_trip_ datetime* | *interval_ trip_seconds* | *interval_ trip_hour* | *interval_ trip_day* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 2026-M01 | 62***1 | 31\|72 | 31\|75 | 31\|73 | 6 | 2026-01-06 06:45:29 | 2026-01-06 17:30:26 | 38697.0 | 10.75 | 0 |
| 2026-M01 | 62***1 | 31\|72 | 31\|75 | 35\|79 | 10 | 2026-01-13 12:50:32 | 2026-01-22 13:44:26 | 780892.0 | 216.91 | 9 |

| *move _visit* | *start_visit _datetime* | *end_visit_ datetime* | *interval_ visit_seconds* | *interval_ visit_hour* | *interval_ visit_day* | *destination _category* | *top_speed _category* | *prev_ activity_ kab* | *next_ activity_ kab* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) |
| 0 | 2026-01-06 07:01:08 | 2022-01-06 17:15:34 | 36866.0 | 10.24 | 0 | main | 6 | NULL | NULL |
| 1 | 2026-01-20 11:32:42 | 2022-01-21 13:29:24 | 93402.0 | 25.95 | 1 | main | 9 | 3579 | 35\|79 |

1.ii. Format tabel non-aggregate hasil pengolahan algoritma komuter yang dimaksud adalah sebagai berikut.

| *event_month* | *msisdn* | *home_kab* | *work_kab* | *n_week* | *n_day* |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2026-M01 | 62***1 | 31\|72 | 31\|75 | 3 | 6 |
| 2026-M01 | 62***1 | 31\|72 | 31\|75 | 3 | 10 |

b. Periode penyimpanan data yang disebutkan pada poin 6.2.a. adalah 3 tahun (hingga 31 Desember 2029). Periode penyimpanan data dapat diperpanjang dalam kontrak terpisah dengan pembiayaan tersendiri dan terpisah dari kontrak ini.

c. Menyediakan hak akses bagi BPS sebagai media pengembangan bersama (*joint developmen*t) serta menjembatani koordinasi proses uji coba algoritma, validasi, dan pemeriksaan kelayakan dan kualitas data dengan mekanisme keamanan dan metode akses yang disepakati tanpa membahayakan keberadaan data mentah (*sandbox*).

d. Terkait dengan poin 6.2.c, penyedia wajib menyediakan sejumlah akun berbeda untuk akses pengguna secara simultan ke *resources* dengan minimum spesifikasi per akses pengguna.

e. Sampel *raw data* seperti dijelaskan pada poin 6.1.a.7) disimpan pada *storage* sebesar 15.360 GB melalui *sandbox* pihak penyedia dan bila pihak BPS telah selesai melakukan proses pengecekan data (QA) dan eksplorasi, maka data tersebut akan di-*replace* untuk data harian tanggal yang baru.

f. Memberikan seluruh *raw data* relawan yang telah mengisi formulir *consent* dengan format yang disepakati oleh BPS dan penyedia, masih aktif sebagai *subscribers* dengan nomor tidak dianomisasi sesuai dengan periode masa berlaku *consent* dan periode data yang berlaku pada kegiatan ini maupun kegiatan serupa di tahun-tahun mendatang.

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

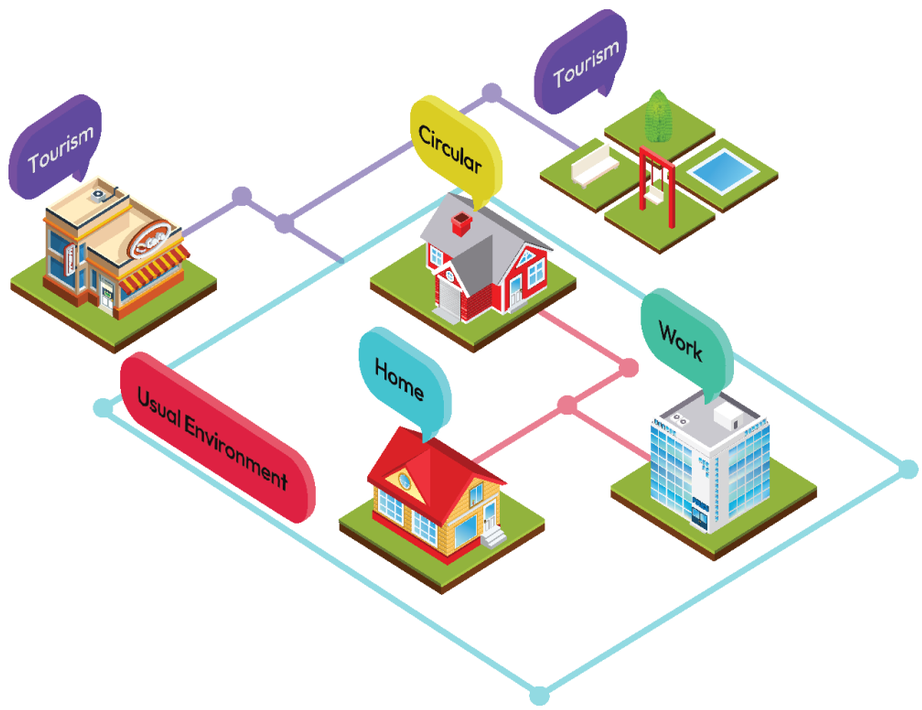
g. Data pada poin 6.2.f disimpan ke *server* milik BPS dengan mekanisme transfer data yang disepakati oleh penyedia dan BPS.

h. Memfasilitasi BPS untuk menjalankan *script* atau JAR file di *Hadoop environment* penyedia.

i. Memfasilitasi dan mendukung QA hasil pengolahan data, termasuk memberi hak akses bagi BPS untuk membaca dan memeriksa barisan kode program (*source code/syntax*) implementasi maupun akses sampel data mentah (*raw data*) sesuai poin 6.1.a.4). sejumlah 5% dari total *subscribers* melalui media *sandbox* yang disediakan.

### 6.3. Pengolahan Data

a. Melaksanakan proses diskusi bersama antara BPS dan *Mobile Network Operator* (MNO) dalam menentukan metodologi penelitian yang tepat dalam menentukan pendekatan kriteria Wisnus dan Komuter berbasis MPD dengan konsep dasar yang dikemukakan Ahass dkk., berikut:




1) Berkoordinasi menerapkan algoritma AMDA dalam penentuan tempat tinggal serta lingkungan kesehariannya (*home and usual environment*) pada level antar kabupaten/kota dan antar kecamatan berdasarkan data amatan sekurang-kurangnya pada periode selama 12 bulan terakhir.
2) Berkoordinasi menerapkan konsep perjalanan wisnus antar kabupaten/kota berdasarkan data amatan selama 12 bulan terakhir.
3) Berkoordinasi menerapkan konsep pelaku komuter kabupaten/kota dan antar kecamatan berdasarkan amatan perjalanan rutin dari suatu tempat asal (*origin*) menuju suatu tempat tujuan (*destination*) yang sama pada periode maksimal 24 jam.
4) Berkoordinasi menerapkan konsep dalam perjalanan mudik natal, tahun baru, dan lebaran.
5) Berkoordinasi menerapkan metode pendekatan yang tepat dalam penghitungan jumlah pengunjung dan pola perjalanan di Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), Destinasi Pariwisata Regeneratif (DPR), dan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan pendekatan *polygon*. Cakupan wilayah DPP dan DPR sebagai berikut:

| PPK | Penyedia |
|---|---|

| No | Nama DPP/DPR/IKN | Cakupan Provinsi | Cakupan Kab./Kota | Sumber |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Lombok - Gili Tramena | Nusa Tenggara Barat | 5201 | Perpres 84 tahun 2021 |
| | | | 5202 | |
| | | | 5203 | |
| | | | 5208 | |
| | | | 5271 | |
| 2 | Manado - Likupang | Sulawesi Utara | 7102 | Perpres Nomor 16 Tahun 2024 |
| | | | 7106 | |
| | | | 7171 | |
| | | | 7172 | |
| | | | 7173 | |
| 3 | Bangka Belitung | Bangka Belitung | 1901 | Perpres Nomor 17 Tahun 2024 |
| | | | 1903 | |
| | | | 1904 | |
| | | | 1905 | |
| | | | 1971 | |
| | | | 1902 | |
| | | | 1906 | |
| 4 | Danau Toba | Sumatera Utara | 1205 | Perpres Nomor 89 Tahun 2024 |
| | | | 1206 | |
| | | | 1209 | |
| | | | 1210 | |
| | | | 1211 | |
| | | | 1215 | |
| | | | 1216 | |
| | | | 1217 | |
| 5 | Borobudur - Yogya - Prambanan | Jawa Tengah | 3308 | Perpres Nomor 88 Tahun 2024 |
| | | | 3310 | |
| | | DI Yogyakarta | 3471 | |
| | | | 3402 | |
| | | | 3404 | |
| 6 | Labuan Bajo | Nusa Tenggara Timur | 5315 | Integrated Tourism Master Plan (ITMP) |
| 7 | Wakatobi | Sulawesi Tenggara | 7407 | Integrated Tourism Master Plan (ITMP) |
| 8 | Bromo - Tengger Semeru | Jawa Timur | 3507 | Integrated Tourism Master Plan (ITMP) |
| | | | 3508 | |
| | | | 3513 | |
| | | | 3514 | |
| | | | 3573 | |
| 9 | Raja Ampat | Papua Barat Daya | 9201 | Perpres Nomor 87 Tahun 2024 |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| No | Nama DPP/DPR/IKN | Cakupan Provinsi | Cakupan Kab./Kota | Sumber |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 10 | Morotai | Maluku Utara | 8207 | Integrated Tourism Master Plan (ITMP) |
| 11 | Kepulauan Riau | Kepulauan Riau | 2101 | Transformasi Ekonomi Kerthi Provinsi Kepulauan Riau |
| | | | 2102 | |
| | | | 2103 | |
| | | | 2104 | |
| | | | 2105 | |
| | | | 2171 | |
| | | | 2172 | |
| 12 | Greater Jakarta | DKI Jakarta | 3101 | Kementerian PPN / BAPPENAS |
| | | | 3171 | |
| | | | 3172 | |
| | | | 3173 | |
| | | | 3174 | |
| | | | 3175 | |
| | | Jawa Barat | 3201 | |
| | | | 3203 | |
| | | | 3216 | |
| | | | 3271 | |
| | | | 3275 | |
| | | | 3276 | |
| | | Banten | 3603 | |
| | | | 3671 | |
| | | | 3674 | |
| 13 | Bali | Bali | 5101 | Transformasi Ekonomi Kerthi Provinsi Bali |
| | | | 5102 | |
| | | | 5103 | |
| | | | 5104 | |
| | | | 5105 | |
| | | | 5106 | |
| | | | 5107 | |
| | | | 5108 | |
| | | | 5171 | |
| 14 | Ibu Kota Nusantara | Kalimantan Timur | 6403 | Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara |
| | | | 6409 | |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

6) Berkoordinasi menerapkan metode pendekatan yang tepat dalam penghitungan jumlah migran dan pola migrasi penduduk antar kabupaten/kota berdasarkan data amatan sekurang-kurangnya pada periode selama 12 bulan terakhir.
7) Berkoordinasi menerapkan metode pendekatan yang tepat dalam penghitungan data jumlah pengunjung dan jumlah perjalanan pada 15 *event* pilihan skala regional, nasional, dan/atau internasional yang terjadi selama periode kontrak.
8) Berkoordinasi meneliti metode pendekatan yang tepat dalam penentuan konsep moda angkutan yang digunakan selama melakukan perjalanan.
9) Berkoordinasi lebih lanjut membuka peluang pengembangan konsep yang disepakati bersama untuk penjaminan kualitas data.
10) Terhadap data MPD diaplikasikan algoritma AMDA dan berdasarkan algoritma tersebut maka masing-masing pelanggan akan diberikan label tipe pergerakannya.
11) Menggunakan metode yang disepakati seperti yang dikemukakan pada poin 6.3.a. dengan sumber data penunjang yang juga sudah disepakati bersama.
12) Untuk kebutuhan uji dan/atau estimasi terhadap data output, penyedia menyediakan dan menyerahkan data atau informasi pendukung lainnya sesuai dengan diskusi dan kesepakatan antara penyedia dan BPS.
13) Dalam hal penggunaan algoritma AMDA, penyedia hanya diperbolehkan menggunakan algoritma tersebut sebatas pada kegiatan pengadaan ini atau kegiatan lain yang melibatkan BPS dengan wajib mendapatkan izin tertulis dari BPS.
14) Dalam hal kategori speed yang tertuang dalam proses pengolahan, berikut adalah daftar kategori speed yang disusun.

| Kode Kategori Kecepatan | Kategori Kecepatan | Detail Kategori Kecepatan | Acuan Speed (km/h) | Karakteristik Temuan | Batas Kecepatan (km/h) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Min | Max |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | stay | stay | 0 | *Stationary objects, not moving, parked car* | 0 | 3 |
| 2 | walk | walk | 1 – 3,6 | *Average human walking speed* | 3 | 10 |
| 3 | bike | bicycle | 20 | *Easy cycling speed on a bicycle* | 10 | 20 |
| 4 | land_vehicle | motorcycle, car, land vehicle - on the way | 50 | *Typical car speed on residential roads or busy city roads* | 20 | 60 |
| 5 | land_vehicle | train \| motorcycle, car, land vehicle - on the way a bit faster | 80 – 90 | *Vehicle on main road, travelling reasonably fast* | 60 | 90 |
| 6 | land_vehicle | train \| car, land vehicle - on the toll road | 100 - 120 | *Fast car on motorway, typical speed of a cheetah running, freight trains* | 90 | 200 |
| 7 | land_vehicle | high speed train \| car, land vehicle - on the toll road faster | 200 - 300 | *High speed train* | 200 | 300 |
| 8 | airplane | high speed train \| car, land vehicle - on the toll road faster \| airplane | 360 | *Racing car* | 300 | 600 |
| 9 | airplane | airplane | 600 - 850 | *Airliner cruising speed* | 600 | 850 |

b. Menyerahkan hasil olahan data Wisnus periode 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026 sesuai konsep, definisi, format, dan cakupan yang disepakati berdasarkan hasil diskusi bersama penyedia dan BPS. Tabel dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 –31 Desember 2025 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak.

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

1) Data Wisnus yang diserahkan mencakup seluruh wilayah Indonesia di masing-masing Kabupaten/Kota.
2) Tabel yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah *visit* (kunjungan) ke masing-masing kab/kota yang dikunjungi dalam setiap satu kali trip wisnus berdasarkan lama tinggal visit. Tabel 1 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Destinasi Visit Kab/Kota *visit_kab* | Lama Perjalanan (malam) *los_night* | Jumlah Visit *n_visit* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 0 | 6 |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 9 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat *visit* (kunjungan) selesai dilaksanakan |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Destinasi Visit Kab/Kota *visit_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi visit |
| Lama Perjalanan (malam) *los_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan malam |
| Jumlah Visit *n_visit* | : | Jumlah *visit* (kunjungan) |

Untuk hasil olahan dengan los_night = 0 atau < 24jam, dibuat tabel sebaran jumlah visit pada setiap jumlah jam lama perjalanan.

Tabel 2 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah trip (perjalanan) ke kab/kota tujuan utama, yaitu kab/kota dengan lama tinggal terlama yang dikunjungi dalam setiap satu kali trip wisnus berdasarkan lama tinggal trip. Tabel 2 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Destinasi Trip Kab/Kota *trip_kab* | Lama Perjalanan (malam) *los_night* | Jumlah Trip *n_trip* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 0 | 6 |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 9 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat perjalanan (trip) selesai dilaksanakan atau sudah kembali ke home |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Destinasi Trip Kab/Kota *trip_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi tujuan utama trip |
| Lama Perjalanan (malam) *los_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan malam |
| Jumlah Trip *n_trip* | : | Jumlah trip |

Untuk hasil olahan dengan los_night = 0 atau < 24jam, dibuat tabel sebaran jumlah visit pada setiap jumlah jam lama perjalanan.

Tabel 3 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah *visit* (kunjungan) bermalam ke masing-masing kab/kota yang dikunjungi dalam setiap satu kali trip wisnus berdasarkan lama tinggal *visit*. Tabel 3 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Destinasi Visit Kab/Kota *visit_kab* | Lama Perjalanan (malam) *los_night* | Jumlah Visit *n_visit* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 2 | 6 |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 3 | 10 |

Keterangan

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat *visit* (kunjungan) bermalam selesai dilaksanakan |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Destinasi Visit Kab/Kota *visit_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi visit (kunjungan) bermalam |
| Lama Perjalanan (malam) *los_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan malam |
| Jumlah Visit *n_visit* | : | Jumlah *visit* (kunjungan) bermalam |

Untuk hasil olahan dengan los_night = 0 atau < 24jam, dibuat tabel sebaran jumlah visit pada setiap jumlah jam lama perjalanan.

Tabel 4 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah trip (perjalanan) bermalam ke kab/kota tujuan utama, yaitu kab/kota dengan lama tinggal terlama yang dikunjungi dalam setiap satu kali trip wisatawan nusantara berdasarkan lama tinggal trip bermalam. Tabel 4 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Destinasi Trip Kab/Kota *trip_kab* | Lama Tinggal (malam) *los_night* | Jumlah Trip *n_trip* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 5 | 6 |
| 2026-M01 | 31\|72 | 31\|75 | 9 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat perjalanan (trip) bermalam selesai dilaksanakan atau sudah kembali ke home |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Destinasi Trip Kab/Kota *trip_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi tujuan utama trip bermalam |
| Lama Perjalanan (malam) *los_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan malam |
| Jumlah Trip *n_trip* | : | Jumlah trip bermalam |

Untuk hasil olahan dengan los_night = 0 atau < 24jam, dibuat tabel sebaran jumlah visit pada setiap jumlah jam lama perjalanan.

Tabel 5 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah *unique tourist* (wisnus) bulanan menurut *home* kab/kota. Perjalanan yang diidentifikasi sebagai perjalanan *unique tourist* (wisnus) bulanan pada pengadaan ini adalah perjalanan pada bulan-bulan pelaku wisnus melakukan perjalanan wisnus selama 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026. Tabel 5 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Jumlah Tourist *n_tourist* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 6 |
| 2026-M01 | 31\|73 | 10 |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan saat perjalanan selesai dilaksanakan atau sudah kembali ke home |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Jumlah Tourist<br>*n_tourist* | : | Jumlah *tourist* (wisnus) |

Tabel 6 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah *unique tourist* (wisnus) bulanan menurut *destination* kab/kota. Perjalanan yang diidentifikasi sebagai perjalanan *unique tourist* (wisnus) bulanan pada pengadaan ini adalah perjalanan pada bulan-bulan pelaku wisnus melakukan perjalanan wisnus selama 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026. Tabel 6 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan<br>*event_month* | Destinasi Trip Kab/Kota<br>*trip_kab* | Jumlah Tourist<br>*n_tourist* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 6 |
| 2026-M01 | 31\|73 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan saat perjalanan selesai dilaksanakan atau sudah kembali ke home |
| Destinasi Trip Kab/Kota<br>*trip_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi tujuan utama trip |
| Jumlah Tourist<br>*n_tourist* | : | Jumlah *tourist* (wisnus) |

Tabel 7 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah *unique tourist* (wisnus) tahunan menurut *home* kab/kota. Perjalanan yang diidentifikasi sebagai perjalanan *unique tourist* (wisnus) tahunan pada pengadaan ini adalah perjalanan pada bulan pertama pelaku wisnus terdeteksi melakukan perjalanan wisnus pertama kali selama 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026. Pelaku yang sama tidak akan dihitung kembali pada bulan berikutnya meskipun terdapat perjalanan wisnus pada bulan tersebut. Tabel 7 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan<br>*event_month* | Home Kab/Kota<br>*home_kab* | Jumlah Tourist<br>*n_tourist* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 6 |
| 2026-M02 | 31\|72 | 10 |
| 2026-M03 | 31\|72 | 14 |



Jumlah `n_tourist` merupakan akumulasi penjumlahan setiap bulannya untuk setiap *home*-nya

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan saat perjalanan pertama kali dilaksanakan dan perjalanan tersebut telah selesai dilaksanakan |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Jumlah Tourist<br>*n_tourist* | : | Jumlah *tourist* (wisnus) |

Tabel 8 adalah *tabular form* hasil olahan Wisnus MPD yang berisi data jumlah *unique tourist* (wisnus) tahunan menurut *destination* kab/kota. Perjalanan yang diidentifikasi sebagai perjalanan *unique tourist* (wisnus) tahunan pada pengadaan ini adalah perjalanan pada bulan pertama pelaku wisnus terdeteksi

melakukan perjalanan wisnus pertama kali selama 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026. Pelaku yang sama tidak akan dihitung kembali pada bulan berikutnya meskipun terdapat perjalanan wisnus pada bulan tersebut. Tabel 8 adalah sebagai berikut:

| Nama Bulan *event_month* | Destinasi Trip Kab/Kota *trip_kab* | Jumlah Tourist *n_tourist* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 31\|72 | 6 |
| 2026-M02 | 31\|72 | 10 |
| 2026-M03 | 31\|72 | 14 |



Jumlah `n_tourist` merupakan akumulasi penjumlahan setiap bulannya untuk setiap *trip*-nya

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat perjalanan pertama kali dilaksanakan dan perjalanan tersebut telah selesai dilaksanakan |
| Destinasi Trip Kab/Kota *trip_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi tujuan utama trip |
| Jumlah Tourist *n_tourist* | : | Jumlah *tourist* (wisnus) |

c. Menyerahkan hasil olahan data *home* dan *work* selama 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026 di masing-masing kabupaten/kota. Tabel hasil olahan dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 – 31 Desember 2025 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak. Adapun tabel yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Subscriber menurut *home* kab/kota dan bulan

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Jumlah Subscriber *n_subscribers* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 61\|71 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan amatan |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Jumlah Subscriber *n_subscribers* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi home pada bulan amatan |

Tabel 10. *Subscriber* menurut *work* kab/kota dan bulan

| Nama Bulan *event_month* | Work Kab/Kota *work_kab* | Jumlah Subscriber *n_subscribers* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 61\|71 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan amatan |
| Work Kab/Kota *work_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Subscriber *n_subscribers* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi work pada bulan amatan |

Tabel 11. *Subscriber* menurut *home* dan *work* kab/kota dan bulan

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Nama Bulan<br>*event_month* | Home Kab/Kota<br>*home_kab* | Work Kab/Kota<br>*work_kab* | Jumlah Subscriber<br>*n_subscribers* |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2026-M01 | 61\|71 | 61\|71 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09 | 61\|09 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan amatan |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kab/Kota<br>*work_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Subscriber<br>*n_subscribers* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi home dan work pada bulan amatan |

d. Menyerahkan hasil olahan data *home* dan *work* selama 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026 di masing-masing kecamatan. Tabel hasil olahan dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 – 31 Desember 2025 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak. Adapun tabel yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. *Subscriber* menurut *home* kecamatan dan bulan

| Nama Bulan<br>*event_month* | Home Kecamatan<br>*home_kec* | Jumlah Subscriber<br>*n_subscribers* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 61\|71\|010 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09}010 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan amatan |
| Home Kecamatan<br>*home_kab* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Jumlah Subscriber<br>*n_subscribers* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi home kecamatan pada bulan amatan |

Tabel 13. *Subscriber* menurut *work* kecamatan dan bulan

| Nama Bulan<br>*event_month* | Work Kecamatan<br>*home_kec* | Jumlah Subscriber<br>*n_subscribers* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2026-M01 | 61\|71\|010 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09}010 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan amatan |
| Work Kecamatan<br>*work_kab* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Subscriber<br>*n_subscribers* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi work kecamatan pada bulan amatan |

Tabel 14. *Subscriber* menurut *home* dan *work* kecamatan dan bulan

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Nama Bulan *event_month* | Home Kecamatan *home_kec* | Work Kecamatan *work_kec* | Jumlah Subscriber *n_subscribers* |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2026-M01 | 61\|71\|010 | 61\|71 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09\|010 | 61\|09 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan amatan |
| Home Kecamatan *home_kab* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kecamatan *work_kab* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Subscriber *n_subscribers* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi home dan work kecamatan pada bulan amatan |

e. Menyerahkan hasil olahan Data Komuter bulanan selama periode 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026 antar kabupaten/kota mencakup seluruh wilayah Indonesia di masing-masing Kabupaten/Kota sesuai konsep dan definisi yang disepakati dari hasil diskusi bersama MNO dan BPS. Tabel hasil olahan dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 – 31 Desember 2025 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak. Data komuter disajikan setidaknya dalam tiga tabel utama sebagai berikut.

Tabel 15. Komuter menurut *home* dan *work* kab/kota dan bulan

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Work Kab/Kota *work_kab* | Jumlah Komuter *n_commuters* |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2026-M01 | 61\|71 | 61\|71 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09 | 61\|09 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat perjalanan komuter dilaksanakan |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kab/Kota *work_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Komuter *n_commuters* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi sebagai pelaku komuter pada bulan amatan |

Tabel 16. Komuter menurut *home* dan *work* kab/kota dan hari

| Nama Bulan *event_month* | Tanggal *event_date* | Home Kab/Kota *home_kab* | Work Kab/Kota *work_kab* | Jumlah Komuter *n_commuters* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2026-M01 | 2022-01-01 | 61\|71 | 61\|71 | 6 |
| 2026-M01 | 2022-01-01 | 61\|09 | 61\|09 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat perjalanan komuter dilaksanakan |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal<br>*event_date* | | Tanggal saat perjalanan komuter dilaksanakan |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kab/Kota<br>*work_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Komuter<br>*n_commuters* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi sebagai pelaku komuter pada bulan dan tanggal amatan |

Tabel 17. Komuter menurut *home* dan *work* kab/kota dan jumlah hari dan minggu perjalanan

| Nama Bulan<br>*event_month* | Home Kab/Kota<br>*home_kab* | Work Kab/Kota<br>*work_kab* | Jumlah Hari<br>*n_days* | Jumlah Minggu<br>*n_weeks* | Jumlah Komuter<br>*n_commuters* |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2026-M01 | 61\|71 | 61\|71 | 20 | 1 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09 | 61\|09 | 15 | 2 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan saat perjalanan komuter dilaksanakan |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kab/Kota<br>*work_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Hari<br>*n_days* | : | Jumlah hari perjalanan komuter dilakukan |
| Jumlah Minggu<br>*n_weeks* | : | Jumlah minggu perjalanan komuter dilakukan |
| Jumlah Komuter<br>*n_commuters* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi sebagai pelaku komuter pada bulan dan tanggal amatan |

f. Menyerahkan hasil olahan Data Komuter bulanan selama periode 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026 antar kecamatan mencakup seluruh wilayah Indonesia di masing-masing kecamatan sesuai konsep dan definisi yang disepakati dari hasil diskusi bersama MNO dan BPS. Tabel hasil olahan dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 – 31 Desember 2025 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak. Data komuter disajikan setidaknya dalam tiga tabel utama sebagai berikut.

Tabel 18. Komuter menurut *home* dan *work* kecamatan dan bulan

| Nama Bulan<br>*event_month* | Home Kecamatan<br>*home_kec* | Work Kecamatan<br>*work_kec* | Jumlah Komuter<br>*n_commuters* |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2026-M01 | 61\|71\|010 | 61\|71\|010 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09\|010 | 61\|09\|010 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan saat perjalanan komuter dilaksanakan |
| Home Kecamatan<br>*home_kec* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kecamatan<br>*work_kec* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi work |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| | | |
|---|---|---|
| Jumlah Komuter<br>*n_commuters* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi sebagai pelaku komuter pada bulan amatan |

Tabel 19. Komuter menurut *home* dan *work* kecamatan dan hari

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Nama Bulan *event_month* | Tanggal *event_date* | Home Kecamatan *home_kec* | Work Kecamatan *work_kec* | Jumlah Komuter *n_commuters* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2026-M01 | 2022-01-01 | 61\|71\|010 | 61\|71\|010 | 6 |
| 2026-M01 | 2022-01-01 | 61\|09\|010 | 61\|09\|010 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat perjalanan komuter dilaksanakan |
| Tanggal *event_date* | | Tanggal saat perjalanan komuter dilaksanakan |
| Home Kecamatan *home_kec* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kecamatan *work_kec* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Komuter *n_commuters* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi sebagai pelaku komuter pada bulan dan tanggal amatan |

Tabel 20. Komuter menurut *home* dan *work* kecamatan dan jumlah hari dan minggu

| Nama Bulan *event_month* | Home Kecamatan *home_kec* | Work Kecamatan *work_kec* | Jumlah Hari *n_days* | Jumlah Minggu *n_weeks* | Jumlah Komuter *n_commuters* |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2026-M01 | 61\|71\|010 | 61\|71\|010 | 20 | 1 | 6 |
| 2026-M01 | 61\|09\|010 | 61\|09\|010 | 15 | 2 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan saat perjalanan komuter dilaksanakan |
| Home Kecamatan *home_kec* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Work Kecamatan *work_kec* | : | Kode Kecamatan yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Jumlah Hari *n_days* | : | Jumlah hari perjalanan komuter dilakukan |
| Jumlah Minggu *n_weeks* | : | Jumlah minggu perjalanan komuter dilakukan |
| Jumlah Komuter *n_commuters* | : | Jumlah pelanggan Telkomsel yang terdeteksi sebagai pelaku komuter pada bulan dan tanggal amatan |

g. Menyerahkan hasil olahan Data perjalanan selama masa mudik natal 2025, tahun baru 2026, dan lebaran 2026 selama periode tanggal spesifik pada tabel di bawah ini antar kabupaten/kota mencakup seluruh wilayah Indonesia di masing-masing kabupaten/kota sesuai konsep dan definisi yang disepakati dari hasil diskusi bersama MNO dan BPS. Tabel olahan mudik natal 2025 dan mudik tahun baru 2026 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak dan mudik lebaran 2026 dikirim pada 13 April 2026. Data perjalanan selama masa mudik setidaknya dalam dua tabel utama sebagai berikut.

Tabel 21. Perjalanan Mudik Hari Raya Natal 2025 menurut home dan kab/kota tujuan utama selama periode 19 Desember 2025 hingga 5 Januari 2026

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Waktu Mulai Trip *start_trip_datetime* | Waktu Selesai Trip *end_trip_datetime* | Lama Perjalanan Trip (malam) *interval_trip_night* | Waktu Mulai Visit *start_visit_datetime* | Waktu Selesai Visit *end_visit_datetime* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2024-12-11 06:45:29 | 2024-12-27 17:30:26 | 6 | 2024-12-11 06:45:29 | 2024-12-27 17:30:26 |
| 2024-12-13 12:50:32 | 2024-12-28 13:44:26 | 15 | 2024-12-13 12:50:32 | 2024-12-28 13:44:26 |

| Lama Perjalanan Visit (malam) *interval_visit_night* | Home Kab/Kota *home_kab* | Trip Kab/Kota *trip_kab* | Kategori Kecepatan Trip *top_speed_category* | Jumlah Trip *n_trip* |
|---|---|---|---|---|
| (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 6 | 61\|71 | 61\|09 | 6 | 10.24 |
| 15 | 61\|71 | 61\|09 | 9 | 17.78 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Waktu Mulai Trip *start_trip_datetime* | : | Waktu dimulainya perjalanan mudik natal ke Kab/Kota tujuan utama |
| Waktu Selesai Trip *end_trip_datetime* | : | Waktu selesainya perjalanan mudik natal dari Kab/Kota tujuan utama |
| Lama Perjalanan Trip (malam) *interval_trip_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan malam |
| Waktu Mulai Visit *start_visit_datetime* | : | Waktu dimulainya kunjungan ke Kab/Kota tujuan utama |
| Waktu Selesai Visit *end_visit_datetime* | : | Waktu selesainya kunjungan di Kab/Kota tujuan utama |
| Lama Perjalanan Visit (malam) *interval_visit_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan malam di Kab/Kota tujuan utama |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Trip Kab/Kota *trip_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai tujuan utama perjalanan mudik natal |
| Kategori Kecepatan Trip *top_speed_category* | : | Kategori kecepatan melakukan perjalanan yang menunjukan perkiraan moda angkutan yang digunakan |
| Jumlah Trip *n_trip* | : | Jumlah perjalanan mudik natal |

Untuk hasil olahan dengan los_night = 0 atau < 24jam, dibuat tabel sebaran jumlah visit pada setiap jumlah jam lama perjalanan.

Tabel 22. Perjalanan Mudik Tahun Baru 2026 menurut home dan kab/kota tujuan utama selama periode 19 Desember 2025 hingga 5 Januari 2026.

| Waktu Mulai Trip *start_trip_datetime* | Waktu Selesai Trip *end_trip_datetime* | Lama Perjalanan Trip (malam) *interval_trip_night* | Waktu Mulai Visit *start_visit_datetime* | Waktu Selesai Visit *end_visit_datetime* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2024-12-18 06:45:29 | 2026-01-07 17:30:26 | 21 | 2023-12-18 06:45:29 | 2024-01-07 17:30:26 |
| 2024-12-20 12:50:32 | 2026-01-02 13:44:26 | 13 | 2023-12-20 12:50:32 | 2024-01-02 13:44:26 |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Lama Perjalanan Visit (malam) *interval_visit_night* | Home Kab/Kota *home_kab* | Trip Kab/Kota *trip_kab* | Kategori Kecepatan Trip *top_speed_category* | Jumlah Trip *n_trip* |
|---|---|---|---|---|
| (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 21 | 61\|71 | 61\|09 | 6 | 10.24 |
| 13 | 61\|71 | 61\|09 | 9 | 17.78 |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Waktu Mulai Trip *start_trip_datetime* | : | Waktu dimulainya perjalanan mudik tahun baru ke Kab/Kota tujuan utama |
| Waktu Selesai Trip *end_trip_datetime* | : | Waktu selesainya perjalanan mudik tahun baru dari Kab/Kota tujuan utama |
| Lama Perjalanan Trip (malam) *interval_trip_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan hari |
| Waktu Mulai Visit *start_visit_datetime* | : | Waktu dimulainya kunjungan ke Kab/Kota tujuan utama |
| Waktu Selesai Visit *end_visit_datetime* | : | Waktu selesainya kunjungan di Kab/Kota tujuan utama |
| Lama Perjalanan Visit (malam) *interval_visit_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan hari di Kab/Kota tujuan utama |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Trip Kab/Kota *trip_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai tujuan utama perjalanan mudik tahun baru |
| Kategori Kecepatan Trip *top_speed_category* | : | Kategori kecepatan melakukan perjalanan yang menunjukan perkiraan moda angkutan yang digunakan |
| Jumlah Trip *n_trip* | : | Jumlah perjalanan mudik tahun baru |

Untuk hasil olahan dengan los_night = 0 atau < 24jam, dibuat tabel sebaran jumlah visit pada setiap jumlah jam lama perjalanan.

Tabel 23. Perjalanan Mudik Hari Raya Idul Fitri 2026 (19 – 20 Maret 2026) menurut home dan kab/kota tujuan utama selama periode 1 Maret 2026 hingga 31 Maret 2026.

| Waktu Mulai Trip *start_trip_datetime* | Waktu Selesai Trip *end_trip_datetime* | Lama Perjalanan Trip (malam) *interval_trip_night* | Waktu Mulai Visit *start_visit_datetime* | Waktu Selesai Visit *end_visit_datetime* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2026-03-18 06:45:29 | 2026-04-02 17:30:26 | 15 | 2026-03-18 06:45:29 | 2026-04-02 17:30:26 |
| 2026-03-20 12:50:32 | 2024-04-05 13:44:26 | 16 | 2026-03-20 12:50:32 | 2024-04-05 13:44:26 |

| Lama Perjalanan Visit (malam) *interval_visit_night* | Home Kab/Kota *home_kab* | Trip Kab/Kota *trip_kab* | Kategori Kecepatan Trip *top_speed_category* | Jumlah Trip *n_trip* |
|---|---|---|---|---|
| (10) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 15 | 61\|71 | 61\|09 | 6 | 10.24 |
| 16 | 61\|71 | 61\|09 | 9 | 17.78 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Waktu Mulai Trip *start_trip_datetime* | : | Waktu dimulainya perjalanan mudik idul fitri ke Kab/Kota tujuan utama |
| Waktu Selesai Trip *end_trip_datetime* | : | Waktu selesainya perjalanan mudik idul fitri dari Kab/Kota tujuan utama |
| Lama Perjalanan Trip (malam) *interval_trip_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan hari |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| | | |
|---|---|---|
| Waktu Mulai Visit<br>*start_visit_datetime* | : | Waktu dimulainya kunjungan ke Kab/Kota tujuan utama |
| Waktu Selesai Visit<br>*end_visit_datetime* | : | Waktu selesainya kunjungan di Kab/Kota tujuan utama |
| Lama Perjalanan Visit (malam)<br>*interval_visit_night* | : | Lama perjalanan dalam satuan hari di Kab/Kota tujuan utama |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Trip Kab/Kota<br>*trip_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai tujuan utama perjalanan mudik idul fitri |
| Kategori Kecepatan Trip<br>*top_speed_category* | : | Kategori kecepatan melakukan perjalanan yang menunjukan perkiraan moda angkutan yang digunakan |
| Jumlah Trip<br>*n_trip* | : | Jumlah perjalanan mudik idul fitri |

Untuk hasil olahan dengan los_night = 0 atau < 24jam, dibuat tabel sebaran jumlah visit pada setiap jumlah jam lama perjalanan.

h. Menyerahkan hasil olahan Data perjalanan wisnus dari masing-masing *home* kab/kota yang menuju Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), Destinasi Pariwisata Regeneratif (DPR), dan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan pendekatan *polygon.* Data perjalanan menuju DPP, DPR, dan IKN disajikan dalam tabular form yang sama seperti pada perjalanan wisnus regular. Tabel dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 – 31 Desember 2025 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak.

Tabel 24. Rata-rata lama tinggal, jumlah *visit* dan jumlah turis unik Wisnus di DPP, DPR, dan IKN menurut *home* setiap bulan

| Nama Bulan<br>*event_month* | Home Kab/Kota<br>*home_kab* | Nama DPP DPR IKN<br>*nama_DPPDPRIKN* | Lama Perjalanan Visit (malam)<br>*los_night_visit* | Jumlah Visit<br>*n_visit* | Jumlah Tourist<br>*n_unique_tourist* |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2026-M01 | 61\|71 | Bromo | 8 | 2 | 9 |
| 2026-M01 | 61\|09 | Danau Toba | 11 | 5 | 13 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan perjalanan ke DPP DPR IKN dilaksanakan |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Nama DPP DPR IKN<br>*nama_DPPDPRIKN* | : | Nama DPP DPR IKN yang dikunjungi |
| Lama Perjalanan Visit (malam)<br>*los_night_visit* | : | Lama kunjungan pada wilayah DPP DPR IKN dalam satuan malam |
| Jumlah Visit<br>*n_visit* | : | Jumlah kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan |
| Jumlah Tourist<br>*n_unique_tourist* | : | Jumlah *unique tourist* yang melakukan kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan |

Tabel 25. Rata-rata lama trip, jumlah *trip*, dan jumlah turis unik Wisnus dimana DPP, DPR, dan IKN menjadi destinasi utama *trip* menurut *home* setiap bulan

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* | Lama Perjalanan (malam) *los_night* | Jumlah Trip *n_trip* | Jumlah Tourist *n_unique_tourist* |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2026-M01 | 61\|71 | Borobudur | 8 | 2 | 9 |
| 2026-M01 | 61\|09 | Danau Toba | 11 | 5 | 13 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan perjalanan ke DPP DPR IKN dilaksanakan |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* | : | Nama DPP DPR IKN yang dikunjungi sebagai tujuan utama |
| Lama Perjalanan (malam) *los_night* | : | Lama perjalanan ke wilayah DPP DPR IKN dalam satuan malam |
| Jumlah Trip *n_trip* | : | Jumlah perjalanan ke DPP DPR IKN sebagai tujuan utama pada bulan amatan |
| Jumlah Tourist *n_unique_tourist* | : | Jumlah *unique tourist* yang melakukan perjalanan ke DPP DPR IKN sebagai tujuan utama pada bulan amatan |

Tabel 26. Rata-rata lama tinggal, jumlah *visit*, dan jumlah turis unik Wisnus di DPP, DPR, dan IKN menurut *home*, kabupaten sebelum dan setelahnya setiap bulan

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Kab/Kota Sebelum *previous_kab* | Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* | Kab/Kota Setelah *next_kab* | Lama Perjalanan Visit (malam) *los_night_visit* | Jumlah visit *n_visit* | Jumlah Tourist *n_unique_tourist* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 2026-M01 | 61\|71 | 33\|07 | Borobudur | 33\|05 | 8 | 2 | 9 |
| 2026-M01 | 61\|09 | 12\|12 | Danau Toba | 12\|13 | 11 | 5 | 13 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan perjalanan ke DPP DPR IKN dilaksanakan |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Kab/Kota Sebelum *previous_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi dikunjungi tepat sebelum tiba di wilayah DPP DPR IKN |
| Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* | : | Nama DPP DPR IKN yang dikunjungi |
| Kab/Kota Setelah *next_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi dikunjungi tepat setelah pergi dari wilayah DPP DPR IKN |
| Lama Perjalanan Visit (malam) *los_night_visit* | : | Lama kunjungan pada wilayah DPP DPR IKN dalam satuan malam |
| Jumlah Visit *n_visit* | : | Jumlah kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan |
| Jumlah Tourist *n_unique_tourist* | : | Jumlah *unique tourist* yang melakukan kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan |

Tabel 27. Rata-rata lama tinggal, jumlah *visit* dan jumlah turis unik Wisnus di DPP, DPR, dan IKN menurut home setiap hari.

| Nama Bulan *event_month* | Tanggal Berakhir Visit *end_date_visit* | Home Kab/Kota *home_kab* | Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* | Lama Perjalanan Visit (malam) *los_night_visit* | Jumlah visit *n_visit* | Jumlah Tourist *n_unique_tourist* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2026-M01 | 2026-01-03 | 61\|71 | Borobudur | 8 | 2 | 9 |
| 2026-M01 | 2026-01-04 | 61\|09 | Danau Toba | 11 | 5 | 13 |

Keterangan:

Nama Bulan *event_month* : Bulan perjalanan ke DPP DPR IKN dilaksanakan

Tanggal Berakhir Visit *end_date_visit* : Tanggal berakhirnya kunjungan ke DPP DPR IKN

Home Kab/Kota *home_kab* : Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home

Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* : Nama DPP DPR IKN yang dikunjungi

Lama Perjalanan Visit (malam) *los_night_visit* : Lama kunjungan pada wilayah DPP DPR IKN dalam satuan malam

Jumlah Visit *n_visit* : Jumlah kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan

Jumlah Tourist *n_unique_tourist* : Jumlah *unique tourist* yang melakukan kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan

Tabel 28. Rata-rata lama trip, jumlah *trip* dan jumlah turis unik Wisnus dimana DPP, DPR, dan IKN menjadi destinasi utama *trip* menurut home setiap hari

| Nama Bulan *event_month* | Tanggal Berakhir Visit *end_date_visit* | Home Kab/Kota *home_kab* | Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* | Lama Perjalanan (malam) *los_night* | Jumlah trip *n_trip* | Jumlah Tourist *n_unique_tourist* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2026-M01 | 2026-01-03 | 61\|71 | Borobudur | 8 | 2 | 9 |
| 2026-M01 | 2026-01-04 | 61\|09 | Danau Toba | 11 | 5 | 13 |

Keterangan:

Nama Bulan *event_month* : Bulan perjalanan ke DPP DPR IKN dilaksanakan

Tanggal Berakhir Visit *end_date_visit* : Tanggal berakhirnya kunjungan ke DPP DPR IKN

Home Kab/Kota *home_kab* : Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home

Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* : Nama DPP DPR IKN yang dikunjungi

Lama Perjalanan (malam) *los_night* : Lama perjalanan ke wilayah DPP DPR IKN dalam satuan malam

Jumlah Trip *n_trip* : Jumlah perjalanan ke DPP DPR IKN sebagai tujuan utama pada bulan amatan

Jumlah Tourist *n_unique_tourist* : Jumlah *unique tourist* yang melakukan kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan

Tabel 29. Rata-rata lama tinggal, jumlah *visit* dan jumlah turis unik Wisnus di kabupaten-kabupaten dalam DPP, DPR, dan IKN menurut home setiap bulan

| Nama Bulan *event_month* | Home Kab/Kota *home_kab* | Nama DPP DPR IKN *nama_DPPDPRIKN* | Kab/Kota DPP DPR IKN *inner_kab* | Lama Perjalanan Visit (malam) *los_night_visit* | Jumlah visit *n_visit* | Jumlah Tourist *n_unique_tourist* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2026-M01 | 61\|71 | Borobudur | 33\|71 | 8 | 2 | 9 |
| 2026-M01 | 61\|09 | Danau Toba | 34\|04 | 11 | 5 | 13 |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan perjalanan ke DPP DPR IKN dilaksanakan |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Nama DPP DPR IKN<br>*nama_DPPDPRIKN* | : | Nama DPP DPR IKN yang dikunjungi |
| Kab/Kota DPP DPR IKN<br>*inner_kab* | : | Kode Kab/Kota cakupan wilayah DPP DPR IKN yang dikunjungi |
| Lama Perjalanan Visit (malam)<br>*los_night_visit* | : | Lama kunjungan pada wilayah DPP DPR IKN dalam satuan malam |
| Jumlah Visit<br>*n_visit* | : | Jumlah kunjungan ke DPP DPRIKN pada bulan amatan |
| Jumlah Tourist<br>*n_unique_tourist* | : | Jumlah *unique tourist* yang melakukan kunjungan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan |

Tabel 30. Rata-rata lama tinggal, jumlah *trip* dan jumlah turis unik Wisnus di Kabupaten DPP, DPR, dan IKN yang menjadi destinasi utama menurut home setiap bulan

| Nama Bulan<br>*event_month* | Home Kab/Kota<br>*home_kab* | Nama DPP DPR IKN<br>*nama_DPPDPRIKN* | Kab/Kota Utama DPP DPR IKN<br>*main_inner_kab* | Lama Perjalanan (malam)<br>*los_night* | Jumlah trip<br>*n_trip* | Jumlah Tourist<br>*n_unique_tourist* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2026-M01 | 61\|71 | Borobudur | 33\|71 | 8 | 2 | 9 |
| 2026-M01 | 61\|09 | Danau Toba | 34\|04 | 11 | 5 | 13 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan<br>*event_month* | : | Bulan perjalanan ke DPP DPR IKN dilaksanakan |
| Home Kab/Kota<br>*home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Nama DPP DPR IKN<br>*nama_DPPDPRIKN* | : | Nama DPP DPR IKN yang dikunjungi |
| Kab/Kota Utama DPP DPR IKN<br>*main_inner_kab* | : | Kode Kab/Kota cakupan wilayah DPP DPR IKN yang dikunjungi dengan durasi stay paling lama |
| Lama Perjalanan (malam)<br>*los_night* | : | Lama perjalanan pada wilayah DPP DPR IKN dalam satuan malam |
| Jumlah Trip<br>*n_trip* | : | Jumlah perjalanan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan |
| Jumlah Tourist<br>*n_unique_tourist* | : | Jumlah *unique tourist* yang melakukan perjalanan ke DPP DPR IKN pada bulan amatan |

i. Menyerahkan hasil olahan Data Migrasi selama periode 21 Desember 2025 hingga 20 Desember 2026 antar kabupaten/kota mencakup seluruh wilayah Indonesia di masing-masing Kabupaten/Kota sesuai konsep dan definisi yang disepakati dari hasil diskusi bersama MNO dan BPS. Tabel dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 – 31 Desember 2025 dikirim pada H+7 setelah penandatanganan kontrak. Data migrasi disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 31. Jumlah unique Migrant Tahunan menurut home asal migran dan tujuan migran

| PPK | Penyedia |
|---|---|

| Nama Bulan *event_month* | Asal Kab/Kota *home_origin_kab* | Tujuan Kab/Kota *home_destination_kab* | Jumlah Migran *n_migrants* |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2026-M01 | 61\|71 | 61\|09 | 6 |
| 2026-M02 | 61\|71 | 61\|09 | 10 |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Bulan *event_month* | : | Bulan teridentifikasi migrasi |
| Asal Kab/Kota *home_origin_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai Kab/Kota asal migrasi |
| Tujuan Kab/Kota *home_destination_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai Kab/Kota tujuan migrasi |
| Jumlah Migran *n_migrants* | : | Jumlah migran yang melakukan migrasi pada bulan amatan |

j. Menyerahkan hasil olahan Data perjalanan selama periode awal dan periode akhir pada 15 event pilihan skala regional, nasional, dan/atau internasional dan pergerakan sebelum dan sesudah event yang terjadi selama periode kontrak sesuai konsep dan definisi yang ditentukan oleh BPS. Periode awal dan akhir event bersifat dinamis memperhatikan jadwal pelaksanaan event pada bulan berjalan. Lokasi event ditentukan dengan polygon atau radius terhadap titik central event sementara lokasi pergerakan sebelum dan sesudah pada level kabupaten/kota yang akan ditentukan oleh BPS minimal satu bulan setelah event dilaksanakan. Paling sedikit satu event dipilih untuk diolah setiap bulan. Tabel olahan dikirim pada 1 bulan berikutnya setelah event dilaksanakan. Data event analysis disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 32. Jumlah home, work, kab/kota sebelum, kab/kota sesudah, dan unik *subscriber* (dalam polygon) menurut *event* per hari periode H-14 hingga H+14

| Nama Event *event_name* | Tanggal *event_date* | Home Kab/Kota *home_kab* | Kab/Kota Sebelum *previous_kab* | Work Kab/Kota *work_kab* | Kab/Kota Setelah *next_kab* | Jumlah Subscriber *n_unique_subscriber* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Event-A | H-14 | 5371 | | | | |
| Event-A | .. | ... | | | | |
| Event-A | H+14 | 5371 | | | | |
| Event-B | H-14 | 3101 | | | | |
| Event-B | .. | … | | | | |
| Event-B | H+14 | 3101 | | | | |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Event *event_name* | : | Nama event yang diamati |
| Tanggal *event_date* | : | Tanggal visit ke wilayah event dilaksanakan |
| Home Kab/Kota *home_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home |
| Kab/Kota Sebelum *previous_kab* | : | Kode Kab/Kota yang dikunjungi tepat sebelum ke wilayah event dilaksanakan |
| Work Kab/Kota *work_kab* | : | Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi work |
| Kab/Kota Setelah *next_kab* | : | Kode Kab/Kota yang dikunjungi tepat setelah dari wilayah event dilaksanakan |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

Jumlah Subscriber *n_unique_subscriber* : Jumlah subscriber yang melakukan kunjungan ke wilayah event dilaksanakan

Tabel 33. Jumlah unik *subscriber* menurut *event*, lokasi indeks H3 level-9 (dalam polygon), *home* per jam periode H-14 hingga H+14

| Nama Event *event_name* | Indeks H3 Resolusi 10 *h3_10* | Tanggal *event_date* | Jam *event_hour* | Home Kab/Kota *home_kab* | Jumlah Subscriber *n_unique_subscriber* |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Event-A | 231ca | H-14 | 1 | 5371 | |
| .. | 231ca | H-14 | 2 | .. | |
| .. | .. | H+14 | .. | .. | |
| Event-B | 2vsas | H-14 | 1 | .. | |

Keterangan:

Nama Event *event_name* : Nama event yang diamati

Indeks H3 Resolusi 10 *h3_10* : Indeks H3 pada resolusi 10 yang terdeteksi pada wilayah event dilaksanakan

Tanggal *event_date* : Tanggal visit ke wilayah event dilaksanakan

Jam *event_hour* : Jam visit ke wilayah event dilaksanakan

Home Kab/Kota *home_kab* : Kode Kab/Kota yang diidentifikasi sebagai lokasi home

Jumlah Subscriber *n_unique_subscriber* : Jumlah subscriber yang melakukan kunjungan ke wilayah event dilaksanakan

k. Menyerahkan hasil olahan data perjalanan berdasarkan asal dan tujuan serta kategori speed. Tabel dikirim setiap tanggal 12 bulan berikutnya. Khusus untuk output tanggal 21 Desember 2025 –31 Desember 2025 dikirim maksimal H+7 setelah penandatanganan kontrak yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 34. Jumlah unik *subscriber* menurut asal tujuan dan kategori kecepatan

| Nama Bulan *month_name* | Asal kabkot *asal_kabkot* | Tujuan kabkot *tujuan_kabkot* | Kategori Kecepatan *speed_category* | Jumlah Subscriber *n_subscriber* |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (5) | (6) |
| 2026-01 | 3172 | 3374 | 6 | 1629 |
| .. | .. | .. | .. | |
| .. | .. | .. | .. | |
| 2026-12 | 3278 | 3578 | 7 | 387 |

Keterangan:

Nama Bulan *month_name* : Nama bulan

Asal Kabkot *asal_kabkot* : Kabupaten Kota Asal perjalanan

Tujuan Kabkot *tujuan_kabkot* : Kabupaten Kota Tujuan Perjalanan

Kategori Kecepatan *speed_category* : Kategori kecepatan melakukan perjalanan yang menunjukan perkiraan moda angkutan yang digunakan

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

Jumlah Subscriber *n_unique_subscriber* : Jumlah subscriber yang melakukan kunjungan ke wilayah event dilaksanakan

l. Menyediakan sampel *raw data* yang memadai sesuai petunjuk tim BPS dan koneksi yang lancar ke sampel *raw data* tersebut untuk melaksanakan kajian moda angkutan yang digunakan dan jenisnya selama melakukan perjalanan yang. Kajian akan dilakukan oleh tim BPS termasuk dengan output kajian tersebut.

m. Menyerahkan hasil olahan data kebencanaan untuk mendeteksi pergerakan penduduk akibat bencana, melalui pendekatan baseline–event–displacement, berdasarkan script Badan Pusat Statistik. Tabel dikirim daily pada saat terjadi bencana, sampai periode bencana dinyatakan selesai.

Tabel 35.Daily Subscriber di Lokasi Bencana mulai dari H-30 sampai dengan H+90 setelah bencana

| Tanggal | Kode Wilayah | Jumlah Subscriber *n_unique_subscriber* |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| H-30 | 3171030003 | 6578 |
| H-29 | 3171030003 | 6570 |
| … | 3171030003 | 6579 |
| H+90 | 3171030003 | 6578 |

Tabel 36. Mobilitas harian/mingguan dari wilayah bencana

| Periode | Kode Wilayah Asal | Kode Wilayah Tujuan | Jumlah Subscriber *n_unique_subscriber* |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| H | 3171030003 | 3172010001 | 832 |
| H+1 | 3171030003 | 3172010001 | 6570 |
| H+2 | 3171030003 | 3172010001 | 6579 |
| … | 3171030003 | 3172010001 | 6580 |

n. Terkait *Data output Quality Assurance* yang merupakan penjaminan kualitas terhadap data output yang dihasilkan, penyedia harus memastikan kesesuaian antar tabel output dengan ketentuan:

| No | Kesesuaian Tabel | Item Pengecekan |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Semua tabel | LAU Kab./Kota harus mengikuti kode 38 provinsi |
| 2 | Semua tabel | Kab./Kota berkode:<br>- 1288 menjadi 1217 (Samosir)<br>- 3388 menjadi 3309 (Boyolali)<br>- 7588 menjadi 7571 (Kota Gorontalo) |
| 3 | Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, Tabel 21, Tabel 22, Tabel 23, Tabel 24, Tabel 25, Tabel 26, Tabel 27, Tabel 28, Tabel 29, Tabel 30 | Lama Perjalanan (malam) harus < 365 malam |
| 4 | Tabel 3, Tabel 4 | Tidak ada LOS 0 |
| 5 | Tabel 1 banding Tabel 3 | Jumlah visit tabel 1 lebih banyak daripada tabel 3 |
| 6 | Tabel 2 banding Tabel 4 | Jumlah trip tabel 2 lebih banyak daripada tabel 4 |
| 7 | Tabel 1 atau Tabel 2 atau Tabel 3 atau Tabel 4 banding Tabel 5 atau Tabel 6 atau Tabel 7 atau Tabel 8 | - Jumlah visit atau jumlah trip lebih banyak atau sama dengan jumlah pelaku wisnus (unik turis).<br>- Tidak boleh ada atau visit trip tanpa turis ataupun sebaliknya. |

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Tabel 24, Tabel 25, Tabel 26, Tabel 27, tabel 28, Tabel 29, Tabel 30 | Jumlah lokasi DPP DPR IKN seharusnya ada 14 lokasi, kecuali tidak ada coverage BTS penyedia pada lokasi tersebut. |

Jika memungkinkan pengecekan dilakukan dengan pemeriksaan proses dan *script* yang digunakan menggunakan sampel *raw data* sesuai petunjuk tim BPS.

o. Mengakomodir perubahan/pergantian script *Quality Assurance* dan atau pengolahan data yang lain atas permintaan BPS sesuai diskusi dan kesepakatan bersama antara BPS dan Penyedia.

p. Data keluaran berupa *aggregate* yang dijelaskan pada bagian "7. KELUARAN (*OUTPUT*)" akan di-*deliver* sesuai waktu yang telah ditentukan pada *sandbox* penyedia dan hanya dapat diakses oleh BPS pada *sandbox* tersebut (tidak keluar dari premis penyedia). BPS dapat melakukan pemeriksaan kualitas data keluaran tersebut untuk kemudian diinfokan kepada penyedia agar dibuatkan Berita Acara apabila dinyatakan lolos pemeriksaan.

q. Setelah semua bulan periode data dinyatakan lolos pemeriksaan pada akhir kegiatan maka data tersebut akan di-*deliver* dalam format *Excel report* atau csv sesuai dengan format tabel yang telah disepakati dan dijelaskan pada 6.3.b. hingga 6.3.j. Namun apabila pada suatu periode ada pemeriksaan yang dinyatakan tidak lolos berdasarkan data pada *sandbox*, maka penyedia berhak untuk tidak melanjutkan proses setelahnya.

**6.4. Survei Digital (Survey MPD)**

a. Data MPD yang diserahkan dilengkapi dengan hasil survei digital. Pada survei wisnus, survei digital digunakan sebagai kebutuhan kelengkapan komponen pengeluaran serta profil pelaku kegiatan wisata sesuai dengan metode pelaksanaan, cakupan responden, butir pertanyaan, dan pemeriksaan kelayakan kualitas data yang disepakati.

b. Survei digital pada poin a:

1) dilakukan sesuai dengan metode sampling yang ditentukan oleh BPS meliputi, kecukupan sampel, alokasi sampel, teknik pengambilan sampel, dan prosedur estimasinya untuk memperoleh **124.118** sampel wisnus antar kabupaten/kota yang harus berhasil mengisi kuesioner tanpa *error* (lolos validasi pada *platform* survei BPS) kecuali *error* yang disebabkan oleh *platform* survei milik BPS, melakukan *submit*, dan termasuk dalam *white-list* sampel survei digital.

2) apabila jumlah responden yang berhasil mengisi kuesioner dan melakukan submit kurang dari **92.849** sampel wisnus antar kabupaten/kota yang harus berhasil mengisi kuesioner tanpa *error* (lolos validasi pada *platform* survei BPS) kecuali *error* yang disebabkan oleh *platform* survei milik BPS, melakukan *submit*, dan termasuk dalam *white-list* sampel survei digital, item paket survei tidak dibayarkan seluruhnya sehingga seluruh keluaran yang berkaitan dengan survei digital digugurkan kewajibannya kepada penyedia.

3) Pada poin 6.4.b. 1), target batas atas sampel: (1) survei digital wisnus dibagi menjadi 4 triwulan, yaitu **31.015 (Tw1), 31.008 (Tw2), 31.022 (Tw3), 31.073 (Tw4).**
4) Pada poin 6.4.b. 2), target batas bawah sampel: (1) survei digital wisnus dibagi menjadi 4 triwulan, yaitu **23.208 (Tw1), 23.098 (Tw2), 23.194 (Tw3), 23.349 (Tw4)** yang harus tercapai sebagaimana pada mekanisme poin 6.4.b.2). Apabila target triwulanan tidak tercapai, maka sisa target diakumulasikan pada triwulanan selanjutnya dan pembayaran komponen saurvei digital ditunda hingga batas bawah tercapai, dapat dibayarkan pada triwulan selanjutnya, dan tetap mengikuti mekanisme pada poin 6.4.b.2).
5) harus diterapkan pada pelaku kegiatan wisnus sesuai destinasi perjalanan hasil dari poin 6.4.a. (target responden).
6) Survei digital dilaksanakan dengan menggunakan platform survei digital milik BPS.
7) penyebarluasan link survei digital ke target responden dilakukan oleh penyedia melalui media yang paling efektif.
8) dalam upaya meningkatkan *response rate*, dalam menyebarkan *Short Message Service* (SMS) atau media lain yang berisikan tautan survei, penyedia menggunakan *id masking* "BPS RI" sebagai pengirim atau *id-masking* lain yang disepakati bersama.
9) SMS profiling berisi tautan survei akan disebarkan kepada pelanggan MNO yang diduga melakukan perjalanan wisnus pada 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026, sampai target responden di kabupaten/kota tersebut tercapai dan memiliki keterwakilan pada setiap bulan. Laporan jumlah SMS yang disebar dan *response rate* untuk masing-masing kabupaten/kota disampaikan minimal setiap bulan ke BPS. Apabila BPS diaudit terkait kegiatan ini, penyedia bersedia membantu sesuai kebutuhan pemeriksaan audit.
10) Bagi responden yang bersedia mengisi kuesioner dari link survei digital (termasuk dalam *white-list*), selesai mengisi kuesioner tanpa *error* dan melakukan *submit* diberikan *gimmick*. *Gimmick* yang diberikan berupa pulsa atau saldo uang elektronik dengan nilai Rp 50.000,00 untuk sejumlah 10% dari target responden tersubmit yang menjadi volume pembelian komponen survei digital. Pemberian *gimmick* tersebut dilakukan secara acak untuk responden tersubmit yang termasuk dalam *white-list*. Pengiriman *gimmick* kepada responden tersubmit yang termasuk dalam *white-list* tersebut dilakukan setelah konfirmasi *eligible* responden tersubmit disampaikan BPS ke penyedia.
11) Dalam hal pembayaran komponen survei digital, penghitungan jumlah kuantitas responden tersubmit didasarkan pada jumlah *inject reward/gimmick* yang sukses kepada responden. Jumlah *inject reward/gimmick* adalah 10% dari total perolehan responden tersubmit dengan pembulatan statistik. Misalnya: jika jumlah inject reward/gimmick sukses 878, maka jumlah responden tersubmit yang dibayarkan tidak lebih dari 8.785; jika jumlah inject reward/gimmick sukses 877, maka jumlah responden tersubmit yang dibayarkan tidak lebih dari 8.774. Batas akhir laporan inject reward/gimmick diterima BPS adalah tanggal 30 Desember 2026.

    **Pembulatan statistik** adalah proses menyederhanakan angka dengan mengurangi jumlah desimal atau digitnya, sambil mempertahankan nilai yang mendekati angka asli.

**Pembulatan ke nilai terdekat**: Angka dibulatkan ke nilai yang paling dekat, berdasarkan aturan tertentu (0,5 dibulatkan ke atas jika angka di depan ganjil; 0,5 dibulatkan ke bawah jika angka di depan genap). Contoh: 379,5 dibulatkan menjadi 380; 380,5 dibulatkan menjadi 380.

12) Penyedia harus dapat memperlihatkan nomor-nomor yang mendapatkan *gimmick* dan memberikan bukti bahwa *gimmick* tersebut telah terkirimkan ke responden yang mengisi lengkap kuesioner survei digital. Pemeriksaan tersebut, dilakukan sekurang- kurangnya dengan dua cara: (1) *screenshot dashboard* sistem yang memperlihatkan daftar nomor-nomor responden dan status pengiriman *gimmick* serta variabel lain yang diperlukan; (2) pemeriksaan langsung ke dalam sistem yang dimiliki penyedia oleh auditor internal/eksternal BPS didampingi oleh admin penyedia berkoordinasi dengan auditor internal penyedia.

13) Penyedia berkewajiban memberikan laporan responden yang menurut hasil profiling melakukan perjalanan wisnus pada periode survei ke BPS untuk keperluan validasi hasil survei dengan platform pertukaran data yang disepakati bersama untuk menjaga perlindungan data pribadi.

14) Ketika terjadi *force majeure*, seperti gempa Palu 2018 ketika MNO mengalami gangguan total, MNO wajib memberitahukan kepada BPS lokasi mana saja yang terkena dampak, tanggal berapa mulai terjadi gangguan total dan tanggal berapa sudah bisa diatasi, untuk kepentingan pemodelan data.

## 2. KELUARAN (*OUTPUT*)

Keluaran (*output*) dari kegiatan **Pengadaan Koneksi Mediasi Data MPD Wisatawan Nusantara berdasarkan Data *Mobile Network Operator* Tahun 2026** adalah dalam bentuk:

1. Akses ke data *non-aggregate* MPD yang merupakan hasil dari algoritma Wisnus meliputi *unique tourist*, jumlah perjalanan, jumlah perjalanan bermalam, lama tinggal, dan lama tinggal bermalam beserta hasil dari algoritma komuter yang meliputi pelaku komuter, lokasi rumah, lokasi kantor dan tanggal perjalanan komuter pada periode 21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026 menurut:
    i. kabupaten/kota asal (Wisnus)/rumah (komuter); dan
    ii. kabupaten/kota tujuan (Wisnus)/kantor (komuter)

    dan diupayakan agar dapat mencakup seluruh kabupaten/kota di Indonesia yang terjangkau layanan selular penyedia.
2. Data jumlah *subscribers*, *home*, *work* dan *home-work* (*usual environment*) *subscriber* per bulan selama 13 bulan (21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026) pada masing-masing kabupaten/kota di Indonesia sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.c.;
3. Data jumlah *subscribers*, *home*, *work* dan *home-work* (*usual environment*) *subscriber* per bulan selama 13 bulan (21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026) pada masing-masing kecamatan di Indonesia sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.d.;
4. Data variabel-variabel untuk statistik wisnus per bulan selama 13 bulan (21 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2026) pada masing-masing kabupaten/kota sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.b. meliputi:
    a. Jumlah wisnus menurut kabupaten/kota asal dan kabupaten/kota tujuan;
    b. Jumlah perjalanan wisnus menurut kabupaten/kota asal dan kabupaten/kota tujuan;

   c. Jumlah perjalanan bermalam wisnus menurut kabupaten/kota asal dan kabupaten/kota tujuan;
   d. Lama tinggal pada perjalanan wisnus antar kabupaten/kota; dan
   e. Lama tinggal pada perjalanan bermalam wisnus;
5. Data jumlah penduduk komuter dari kabupaten/kota asal ke kabupaten/kota tujuan pada masing-masing kabupaten/kota sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.e. menurut:
   a. bulan amatan (21 Desember 2025 sampai 20 Desember 2026);
   b. tanggal pada setiap bulan amatan (komuter harian); dan
   c. banyaknya minggu dan banyaknya hari perjalanan;
6. Data jumlah penduduk komuter dari kecamatan asal ke kecamatan tujuan pada masing-masing kecamatan sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.f. menurut:
   a. bulan amatan (21 Desember 2025 sampai 20 Desember 2026);
   b. tanggal pada setiap bulan amatan (komuter harian); dan
   c. banyaknya minggu dan banyaknya hari perjalanan;
7. Data jumlah perjalanan selama masa mudik natal, tahun baru dan lebaran sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.g.;
8. Data jumlah pengunjung dan pola perjalanan di Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), Destinasi Pariwisata Regeneratif (DPR), dan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan pendekatan *polygon* sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.h.;
9. Data jumlah migran dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang pada masing-masing kabupaten/kota menurut bulan amatan (21 Desember 2025 sampai 20 Desember 2026) sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.i.;
10. Data jumlah pengunjung dan jumlah perjalanan pada 15 *event* pilihan skala regional, nasional, dan/atau internasional pada periode antara 21 Desember 2025 sampai 20 Desember 2026 sesuai “B. Ruang Lingkup dan Spesifikasi Teknis” poin 6.3.j.;
11. Data output hasil olahan kajian penentuan moda angkutan yang digunakan selama melakukan perjalanan;
12. *Raw data*/turunannya yang ter-anomisasi sebanyak 5% dari total *subscriber* yang dapat ditampung di *storage* sebesar 15.360 GB dari 21 Desember 2025 sampai 20 Desember 2026;
13. Seluruh *raw data* relawan Wisnus yang telah mengisi formulir *consent* dan menyetujui hal yang tertuang di dalamnya dengan format yang disepakati oleh BPS dan penyedia dan masih aktif sebagai *subscribers* sejak menjadi relawan BPS;
14. Data provinsi dan kabupaten/kota asal (tempat tinggal) seluruh responden survei digital wisnus dan survei digital wisnus pada wilayah DPP DPR selama dicantumkan pada *formulir consent* yang terdapat pada halaman pertama survei dan disetujui oleh responden.
15. Script yang digunakan dalam pekerjaan ini diserahkan kepada BPS dalam bentuk softfile dan BPS tidak diperbolehkan menyebarkan atau menyerahkan script tersebut kepada pihak lain tanpa izin tertulis dari penyedia dan hanya digunakan sebatas pada kegiatan pengadaan ini; dan
16. Laporan awal, yaitu laporan pekerjaan terperinci yang memuat *project plan*, laporan bulanan, Laporan antara, dan laporan akhir. Pada setiap laporan (kecuali laporan awal) disertakan laporan jumlah *blasting* (SMS/Whatsapp/metode lainnya) yang disebar dan *response rate* untuk masing-masing kabupaten/kota asal, notulen atau *progress meeting* dwimingguan (jika dilaksanakan), laporan perkembangan pengolahan MPD beserta permasalahannya (jika ada), laporan pengiriman *gimmick* responden yang menurut hasil *profiling* pada periode survei. Laporan dalam bentuk *hardcopy* yang sudah disahkan oleh penyedia dan *softcopy* PDF file.

| PPK | Penyedia |
| --- | --- |
| | |

**C. Lokasi Kegiatan**

Seluruh kegiatan pengadaan berada di Kantor Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) Direktorat Sistem Informasi Statistik yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo 6-8, Jakarta, 10710, Indonesia. Selanjutnya penyedia akan mengirimkan ke alamat tersebut.

**D. Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan**

Terhitung mulai dari penandatangan kontrak hingga 31 Desember 2025

**E. Spesifikasi Teknis**

| Uraian Product | Volume 2026 |
|---|---|
| **Koneksi Media Data Mobility Analysis (MPD Domestik)** | **155.706.889 subscriber** |
| **Penyimpanan Data Tahunan** | **15.360 GB** |
| **Pengolahan Data Skala Nasional** | **11** |
| **Survey Digital Pemilik Pekerjaan** | **124.118** |

Tenaga ahli yang dibutuhkan dalam kegiatan ini minimal 3 (tiga) orang, terdiri dari:

| No | Keahlian | Jumlah | Kualifikasi | Lama Pengalaman |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Data Scientist* | 1 | Berpengalaman sebagai *data scientist*. | Minimal 1 (satu) tahun sebagai *Data Scientist* |
| 2 | *Data Engineer* | 1 | Berpengalaman sebagai *data engineer*. | Minimal 1 (satu) tahun sebagai *Data Engineer* |
| 3 | Ahli Telekomunikasi | 1 | Berpengalaman dan memahami seluk beluk teknologi BTS. | Minimal 1 (satu) tahun di bidang Telekomunikasi |

Untuk dan atas nama
Badan Pusat Statistik

Harun Alrasyid Kurnia Adi Putra SST
Pejabat Pembuat Komitmen
pada Kegiatan 2896.QMA, 2901 dan 2902 .CAN

Untuk dan atas nama **Penyedia**
**PT Telekomunikasi Selular**,

xxxxxxxxx
Vice President Data Solutions and Digital Financial Services

| PPK | Penyedia |
|---|---|
| | |